

Terapi Sufistik Terhadap Gangguan Kejiwaan di Padepokan

Mburi Wong Bodho Gresik

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana agama

(S.Ag) dalam program studi tasawuf dan psikoterapi



Disusun oleh:

Putri Mauludi Rachmatulloh

NIM: E07218027

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Putri Mauludi Rachmatulloh

NIM : E07218027

Program Studi : Tasawuf Dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin Dan Filsafat

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri yang berjudul *Terapi Sufistik Terhadap Gangguan Kejiwaan Dipadepokan Mburi Wong Bodho Gresik*, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Surabaya 10 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Putri Mauludi Rachmatulloh

NIM: E07218027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Terapi Sufistik Terhadap Gangguan Kejiwaan Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik” yang ditulis oleh Putri Mauludi Rachmatulloh ini telah disetujui pada tanggal 10 Agustus 2022.

Surabaya, 10 Agustus 2022

Pembimbing,



Drs. Tasmuji, M.Ag

NIP. 196209271992031005

PENGESAHAN SKRIPSI

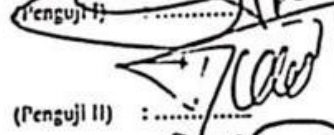
Skripsi berjudul “Terapi Sufistik Terhadap Gangguan Kejiwaan Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik” yang ditulis oleh Putri Mauludi Rachmatulloh ini telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 11 Agustus 2022

Tim Penguji:

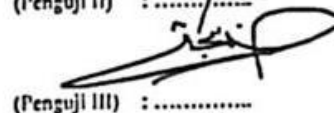
1. Dr. Tasmuji, M. Ag

(Penguji I) : 

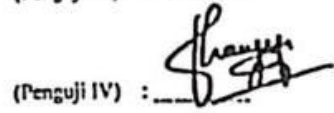
2. Dr. Mukhammad Zamzami, M.Fil.I

(Penguji II) : 

3. Dra. Khodijah, M.Si.

(Penguji III) : 

4. Herliyana Isnaeni, M.Psi. Psikolog

(Penguji IV) : 

Surabaya, 11 Agustus 2022




Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D

NIP 197008132005011003

PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRI MAULUDI RACHMATULLOH
NIM : E07218027
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
E-mail address : putrimauludi6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Terapi Sufistik Terhadap Gangguan Kejiwaan di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Agustus 2022

Penulis,

(Putri Mauludi Rachmatulloh)

ABSTRAK

Judul : Terapi Sufistik Terhadap Gangguan Kejiwaan di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

Nama Penulis : Putri Mauludi Rachmatulloh

Pembimbing : Drs. Tasmuji, M. Ag

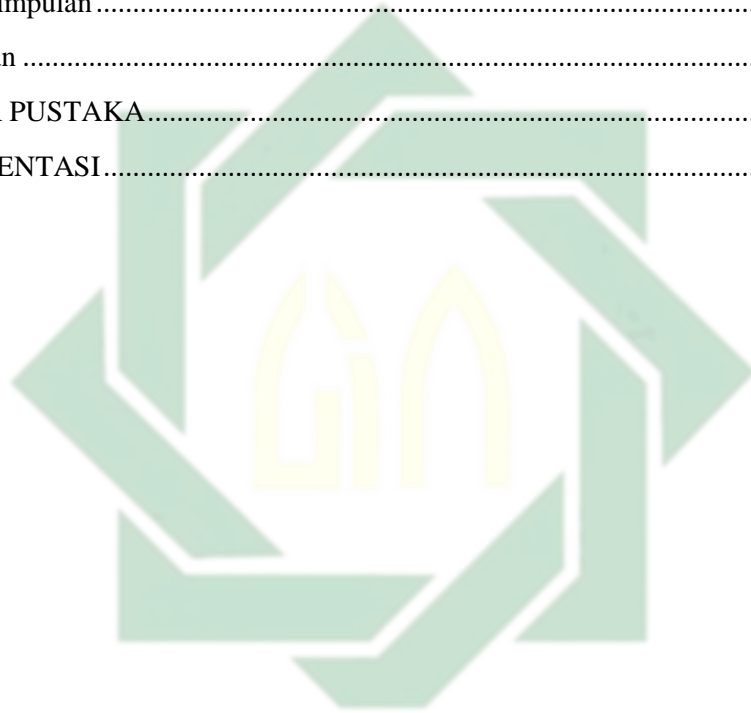
Skripsi ini membahas tentang terapi sufistik terhadap orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Pembahasan dalam skripsi ini difokuskan pada persoalan yaitu tentang terapi sufistik yang mampu menjadi sebuah solusi untuk pengobatan serta penyembuhan bagi orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Beberapa terapi sufistik yang ada di padepokan mburi wong bodho Gresik yaitu antara lain: mandi taubat, terapi ruqyah, membaca dzikir, bersholawat serta Istighosa. Salah satu karakteristik yang ada di padepokan mburi wong bodho yaitu metode mandi taubat, serta metode mereka dibebaskan untuk bersosialisasi pada masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara penerapan terapi sufistik, serta ciri karakteristik terapi sufistik yang ada di padepokan mburi wong bodho Gresik. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara secara langsung pada pendiri atau ketua dari Padepokan mburi wong bodho Gresik, wawancara dan wawancara kepada beberapa saudara-saudara yang ada di Padepokan yang mengalami gangguan kejiwaan. Teknik analisis datanya dengan cara yang pertama pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Gangguan kejiwaan yang dialami oleh saudara yang ada di padepokan diantaranya yaitu gangguan kejiwaan psikotik, gangguan emosional. Terapi sufistik digunakan agar orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan dapat sembuh dan kembali normal, mempunyai kekuatan mental serta iman yang kuat agar dapat menjalani persoalan-persoalan kehidupan dengan cara memohon ampun kepada Allah dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hasil penelitian di padepokan mburi wong bodho rata-rata mereka diterapi sampai benar-benar dinyatakan sembuh, dan normal kembali membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 4 sampai 5 bulan.

Kata kunci: Terapi Sufistik, Mandi Taubat, Gangguan Kejiwaan, Pdepokan Mburi Wong Bodho Gresik

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Pengertian Terapi Sufistik	19
B. Ruqyah	27
C. Definisi Mandi Taubat	30
D. Gangguan Kejiwaan.....	32
BAB III PEMAPARAN DAN PENYAJIAN DATA.....	40
A. Latar Belakang Berdirinya Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik	40
B. Letak Geografis Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.....	44
C. Visi dan Misi Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik	44
D. Stuktur Kepengurusan Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.....	45
E. Metode Terapi di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik	46

BAB IV ANALISIS.....	68
A. Teknik Terapi Sufistik Padepokan Mburi Wong Bodho	68
B. Ciri Karakteristik Terapi Sufistik Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik	71
C. Keberhasilan dan Hambatan Proses Penyembuhan Di Padepokan Mburi Wong Bodho.....	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DOKUMENTASI.....	82



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di kalangan masyarakat umum, beberapa orang awam masih berpandangan bahwa penyakit gangguan kejiwaan merupakan penyakit yang harus di jauhi karena dianggap aneh dan dianggap orang gila, semua perbuatan yang mereka lakukan telah di luar batas dari perbuatan manusia normal lainnya. Sehingga orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan mereka merasa dikucilkan.

Gangguan kejiwaan secara umum yaitu gangguan cara psikologis atau perilaku seseorang yang sedang terjadi. Gangguan kejiwaan seperti depresi, kecemasan, stress dan lain-lain dialami oleh siapa saja, mulai dari remaja hingga dewasa. Gangguan kejiwaan jika penyembuhannya dilakukan dengan cara benar maka orang tersebut dapat kembali normal. Itu pun sebaliknya jika gangguan kejiwaan tidak ditangani secara benar dan tepat maka gangguan kejiwaan jua seseorang biasaja semakin parah dan menjadi gangguan kejiwaan berat.

Salah satu jenis gangguan kejiwaan yaitu gangguan psikotik. Gangguan psikotik merupakan gangguan kejiwaan gejalanya ditandai dengan perubahan perilaku seseorang yang aneh, sering berhalusinasi tidak bisa membedakan mana yang nyata dengan mana yang khayalan. Selain gangguan psikotik ada juga gangguan emosional, gangguan emosional merupakan suatu perasaan

batin seseorang yang sedang terganggu. Gangguan emosional bisa terjadi karena trauma kejadian-kejadian yang pernah dialami seseorang sehingga ia tidak dapat mengontrol emosinya.

Selain gangguan psikotik dan gangguan emosional, di padepokan juga terdapat orang yang mengalami gangguan depresi. Gangguan kejiwaan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: genetic, psikososial, biologis.

Menurut salah satu pendapat dari filosof yang bernama Stanley Hall berpendapat bahwa pada masa remaja sering dilihat massa dengan penuh berbagai tekanan yang dimana pada masa itu perubahan emosi yang semakin tinggi karena disebabkan perubahan pada fisik saat pubertas menjadi kebingungan serta kesedihan para remaja tidak hanya itu juga bisa menyebabkan konflik dengan lingkungan sekitarnya, terjadi karena ketidakpastian seorang anak perempuan maupun laki-laki menerima atau menyetujui kondisi yang baru ini.¹

Salah satu penyebab dari gangguan kejiwaan yaitu kecanduan narkoba. seperti sulit berkonsentrasi, stres, dan depresi. Apalagi yang saat ini mendekati Akhir zaman yang dimana keimanan serta mental seseorang banyak yang lemah dalam menghadapi problem kehidupan.² Gangguan kejiwaan ditahannya terjadi akibat overdosis narkoba tetapi juga bisa terjadi ketika seseorang sedang diuji oleh Allah SWT dan mereka tidak mempunyai iman yang kuat, hal itu menjadikan kekosongan rohani serta kegoncangan batin.

¹ Panut Panuju, Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999).

² Rita Diah Puspitarani, "Implementasi Metode *Ruqyah* dan Mandi Malam Bagi Penyalahgunaan Narkotika di Yayasan An-nur Haji Supono Bungkel Purbalingga", (Skripsii, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 2.

Penyebab dari gangguan kejiwaan yaitu kebutuhan dan harapan yang diinginkan oleh seseorang tidak dapat terwujud sehingga mengakibatkan timbulnya konflik serta ketegangan yang ada di dalam batin. Zakiah Darajat seorang yang ahli dalam Psikologi Agama berpendapat bahwa gangguan kejiwaan yaitu sekumpulan dari suatu keadaan berhubungan dengan mental maupun fisik seseorang tidak normal tidak normalan itu disebabkan dari rusaknya atau sakit pada bagian dari anggota-anggota badangejalanya timbul pada fisik.³

Hal tersebut bisa saja membuat mereka takut untuk bersosialisasi kembali di lingkungannya ketika mereka sudah sembuh kembali normal. Kesalah pahaman Inilah yang harus diubah bisa saja hal tersebut dapat memperburuk keadaan orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Penyembuhan terhadap orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan masih belum cukup optimal, apalagi khususnya di Indonesia. Banyak dari mereka yang mengalami gangguan kejiwaan masih terlantar belum dijadikan satu kelompok yang perlu mendapat perhatian khusus.

Selain itu penyebab lain mereka masih terlantar orang yang sedang memiliki gangguan kejiwaan hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang betapa pentingnya kesehatan mental atau jiwa. Agar bisa menjadi optimal dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan maka pemerintah perlu fasilitas untuk perawatan, pelayanan jasa

³ Muhammad Ali Nurdin, "Program Rehabilitasi Mental Pasien Gangguan Mental Pada Panti Rehabilitasi Sosial Jiwa dan Narkoba Purbalingga Jawa Tengah", (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018). 3

untuk kesehatan jiwa yang mudah untuk dijangkau oleh orang-orang yang ingin melakukan terapi untuk gangguan kejiwaan. Mereka bisa saja dipenjarakan tetapi hal itu tidak bisa menjamin mereka dapat sembuh terhadap gangguan kejiwaan nya.

Pada saat gangguan kejiwaan mereka menggunakan kecanggihan dalam dunia medis saja seperti mengkonsumsi obat untuk mengurangi gejala yang timbul atau menggunakan pengobatan alternatif. Tidak selamanya sebuah penyakit dapat disembuhkan dengan menggunakan medis saja.⁴ Saat penyakit jasmani sembuh yang terlihat yaitu hanya kesehatan fisiknya saja akan tetapi saat penyakit psikis sembuh yang terlihat perilaku dengan hidup sehat dan mental yang kuat.

Penyakit gangguan kejiwaan di dalam sudah tolong menentukan penyebab dan penyebab terjadinya. Berbagai faktor sangat berkaitan di dalam gangguan kejiwaan seseorang. Beberapa faktor timbulnya gangguan kejiwaan yaitu adanya gangguan di otak, adanya keadaan salah didikan dari orang tua, maupun lingkungan sekitar, adanya gangguan-gangguan dari bicara, Kok adanya gangguan dari otak dan masih banyak lagi faktor-faktornya.

Menurut salah satu survei sebuah badan kesehatan di Indonesia orang yang mengalami gangguan kejiwaan kriteria dewasa mencapai 11,6% atau 150 juta

⁴ Husnul Maula, "Terapi Alquran Dalam Proses Pemulihan Pecandu Narkoba", (Skripsi, fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019), 5.

seseorang, sedangkan yang mengalami gangguan kecemasan serta depresi atau gangguan mental ada sekitar 17,4 juta⁵

Pengobatan lain yang dijamin kesembuhannya yaitu melalui cara mendekatkan diri kita hanya pada Allah SWT, berdzikir, berdoa, dan bisa juga dengan melakukan terapi sufistik atau islami. Untuk mengubah Mereka salah satunya dilakukan dengan cara pendekatan secara psikologi atau merehabilitas, dan bisa juga melakukan Psikoterapi Islam. Psikoterapi Islam adalah terapi melalui pendekatan secara Islami.⁶

Pada umumnya kaum Sufi melihat bahwa di dunia yang spiritual memiliki hubungan dengan keterlibatan dari dunia material. Dengan mengenalkan pengobatan terapi sufistik. Terapi sufistik adalah pengobatan yang dilakukan untuk membantu seseorang sembuh dari gangguan kejiwaan penyakit-penyakit yang lainnya dengan bertemakan Islami. Atas izin Rosulullah SAW dan Allah SWT segala penyakit yang ada di dunia ini pasti akan sembuh dan ada obat.

Salah satu buku yang ditulis oleh Fazlurahman dengan : judul "*Healyh and Medicinn in the Islamic Tradition Chage and Identity*", yang dikutip oleh Rahmatiah dengan judul metode terapi sufistik dalam mengatasi gangguan kejiwaan) melalui buku yang ditulis berpendapat bahwa seorang ahli dari kedokteran jiwa yakni bahwa kesembuhan suatu penyakit jika melakukan dengan cara yang cepat dan menggunakan sebuah metode yang berlandaskan

⁵ Puji Lestari, Dkk, "Kecenderungan Atau Sikap Keluarga Penderita Gangguan Jiwa Terhadap Tindakan Pasung (Studi Kasus Di RSJ Amino Gondo Hutomo Semarang)", *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 2, No. 1

⁶ M. Solihin, *Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Prepektif Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 9

spiritual keagamaan dengan cara membagikan keimanan pada Tuhan, kemudian menggerakannya melalui arah spiritual maupun batin. Hal ini dapat memberikan kekuatan dalam penyembuhan penyakit Nya serta menimbulkan suatu kepercayaan diri sendiri pada Tuhan.⁷

Selain diri sendiri faktor dukungan dari keluarga, dan masyarakat sekitar sangat mempengaruhi proses penyembuhan gangguan kejiwaan sekalipun itu gangguan kejiwaan yang berat. Orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan nantinya pasti akan kembali ke masyarakat bekerja kembali, dan memulai semua aktivitasnya dengan normal kembali

Penerapan terapi sufistik di padepokan mburi wong bodho menggunakan beberapa metode: terapi ruqyah, terapi mandi taubat, terapi membaca zikir, Sholawat serta Istighosah. Selain untuk penyembuhan *ruqyah* juga dapat dipakai sebagai metode dalam berdakwah. Efek dari penyembuhan melalui metode *ruqyah* sangat luar biasa apabila dilakukan dengan tata cara serta melaksanakan syarat-syaratnya dengan benar.⁸

Klien atau orang yang melakukan rehabilitas di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik penyebutan atau dipanggil dengan istilah saudara. Hal yang menarik dalam penelitian skripsi ini yaitu di padepokan mburi wong bodho tidak hanya terfokuskan pada metode terapinya, tetapi mereka juga diajak untuk langsung terjun bersosialisasi kepada masyarakat umum, Sehingga

⁷ St. Rahmatiah, “*Metode Terapi Sufistik dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan*”, (Makassar: UIN Alauddin, 2019), 145

⁸ Muhammad Faiz bin Fauzi, “*Metode Ruqyah Dalam Menangani Penyakit Mental Terhadap Anak Asuh di Yayasan Kebajikan Anak-Anak Yatim (Yaaim) Kota Bharu Kelatan*”, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara), 3

nantinya jika mereka dinyatakan sembuh, dan bisa hidup normal kembali, mereka tidak kaget, tidak merasa minder, atau malu.

Rehabilitas di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik dari banyak kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Di Paandepokan Mburi Wong Bodho Gresik selama proses penyembuhan tidak ditarik sepeserpun untuk biaya, semua ditanggung oleh pemilik dari Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik dan beberapa dari sumbangan.

Latar belakang yang telah dijelaskan di atas hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan nantinya penulis akan bahas di dalam skripsi ini. Cara menangani serta menyembuhkan seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan, baik gangguan kejiwaan psikotik, gangguan emosional, serta gangguan depresi melalui terapi sufistik berupa *ruqyah*, dzikir, dan mandi taubat yang diterapkan di padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ataupun Berikut ini beberapa dari permasalahan yang sedang diidentifikasi peneliti sebagai berikut:

- a. Terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.
- b. Metode terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik
- c. Penerapan metode terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.

- d. Ciri karakteristik terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.
- e. Gangguan kejiwaan di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.
- f. Keberhasilan dan hambatan proses penyembuhan gangguan kejiwaan di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

2. Batasan Masalah

Problem akademik yang dirumuskan di dalam pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- a. Didalam penelitian skripsi ini hanya membahas tentang Apa saja terapi yang ada di padepokan mburi wong bodho serta cara penerapan nya
- b. Didalam penelitian skripsi ini hanya membahas tentang karakteristik apa saja0 terapi yang ada di padepokan mburi wong bodho

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang ada di dalam latar belakang penulis menentukan penelitian melalui rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana cara penerapan terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong bodho Gresik?

2. Apa ciri karakteristik terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah diulas di atas sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.
2. Untuk mengetahui ciri karakteristik terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.

E. Manfaat penelitian

Manfaat Akademis

1. Hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai landasan maupun bimbingan dalam sebuah konsep terapi sufistik sebagai penyembuhan penyalahgunaan narkoba dan gangguan kejiwaan.
2. Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam bidang psikoterapi Islam, khususnya pada jurusan tasawuf dan psikoterapi dalam hal terapi sufistik.

Manfaat praktis

1. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan serta informasi baru bagi penulis maupun pembaca yang ingin lebih tahu

tentang pengobatan secara Islami khususnya tentang terapi sufistik. Sudah mengenalkan salah satu tempat rehabilitas yang ada di Gresik yaitu Padepokan Mburi Wong Bodho

2. Hasil dari penelitian ini juga dapat menyadarkan masyarakat betapa pentingnya kesehatan mental seseorang. Kita dapat menjaganya sikap serta perbuatan kita agar kita menyakiti orang lain, dan kita juga dapat menjaga kedekatan kita atau komunikasi kita dengan Allah SWT. Sehingga kita juga dapat kuat dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan dan terhindar dari gangguan mental atau kejiwaan
3. Hasil dari penelitian dapat menyadarkan Masyarakat khususnya orang tua agar selalu memperhatikan anak-anaknya begitupun dengan masyarakat untuk menghindari dari namanya narkoba, dengan begitu anak-anak maupun orang dewasa tidak mengkonsumsi narkoba dan akan mengurangi orang-orang overdosis akibat dari penyalahgunaan narkoba yang menjadikan gangguan kejiwaan.

F. Tinjauan Pustaka

Pada kajian penelitian ini pokok pembahasan terkait sudah dibatasi pemahamannya sehingga lebih difokuskan pembahasannya yaitu penerapan terapi sufistik di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik. Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pembeda dari penelitian ini:

Pertama jurnal dari sebuah karya Pristiwiyanto, dengan judul “Psikoterapi Islami ala Pondok Pesantren Suryalaya Surabaya sebagai Alternatif

Penyembuhan Depresi Korban Penyalahgunaan Narkoba”, jurnal tahun 2014, pada jurnal ini menjelaskan bahwa sebagai tempat rehabilitasi untuk mengatasi menangani permasalahan depresi mental akibat penyalahgunaan narkoba atau narkoba dilakukan dengan pendekatan agama sebagai terapi depresi mental penyalahgunaan narkoba yang ada di Pondok Pesantren Suryalaya

Kedua jurnal dari sebuah karya Moh. Tariqul Chaer, dengan judul “Terapi Indah Badan Pecandu”, jurnal pada tahun 2014, Penerapan Terapi Inabah Terhadap Anak Bina dalam penyalahgunaan NAPZA serta menjelaskan psikoterapi Islam dalam penerapan terapi tarekat qodiriyah naqsabandiyah tentang dzikir yang ada di Pondok Pesantren Suryalaya.

Ketiga skripsi dari sebuah karya Latifah Hanum, dengan judul Intergrasi “Terapi Quantum Ikhlas dan Terapi Dzikir terhadap pecandu narkoba studi kasus di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya”, skripsi tahun 2019. Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan terapi Quantum ikhlas terhadap penyalahgunaan narkoba dengan pendekatan psikologi Islam penentunya diri sendiri melalui pikiran dan hatinya .

Keempat Skripsi dari sebuah karya Muhammad Ali Nurdin dengan judul “Program Rehabilitasi Mental Pasien Gangguan Mental Pada Panti Rehabilitasi Sosial Jiwa Dan Narkoba Purbalingga Jawa Tengah”, skripsi tahun 2018. Skripsi ini menjelaskan tentang sebuah upaya dalam mengatasi gangguan mental yaitu dengan cara rehabilitas segera mungkin rumah sakit atau pelayanan kesehatan agar dapat memperbaiki kesehatan fisik dan mental

sehingga bisa seperti sedia kala. Rehabilitasi ini berada di Purbalingga Jawa Tengah.

Kelima, reaksi dari sebuah karya Rita diyah puspitarani dengan judul “Implementasi Metode *Ruqyah* Dan Mandi Malam Bagi Penyalahgunaan Narkotika Di Yayasan An-Nur Haji Supono Bungkanel Purbalingga. Skripsi Ini Pada Tahun 2021”. Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi metode *ruqyah* dan mandi malam melalui proses rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Yayasan an-nur Haji supono. Serta diutus untuk melakukan mandi Taubat tujuan ini agar klien dapat merasakan efeknya akibat dari penyalahgunaan narkoba atau mengajak lain untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meminta kesembuhan yang ada di Yayasan an-nur Haji supono bungkanel Purbalingga.

Keenam, jurnal dari sebuah karya St. Rahmatia dengan judul metode terapi sufistik dalam mengatasi gangguan kejiwaan. Jurnal ini berisikan tentang pengobatan pada gangguan kejiwaan melalui terapi sufistik maksud dari terapi sufistik di sini yaitu bernuansa keislaman. Hal-hal yang dilakukan yaitu pertama bimbingan untuk penyuluhan kedua pengobatan yang ketiga yaitu menggunakan terapi dzikir.

Ketujuh skripsi dari sebuah karya Husnul Maula, dengan judul terapi Alquran dalam proses pemulihan pecandu narkoba, skripsi pada tahun 2019. Skripsi berisikan tentang rehabilitasi dalam pengobatan penggunaan narkoba melalui terapi Al-Qur'an serta melakukan terapi lainnya seperti terapi herbal *ruqyah* dan lain-lain yang ada di Yayasan Bani Syarifa.

Kedelapan tesis dari sebuah karya Nining Sunardi, dengan judul “Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba Di Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu”. Jurnal ini berisikan tentang cara mendidik dan menerima para santri mantan pecandu narkoba untuk menekankan pada aspek keagamaan, sudah menyusun strategi berdakwah melalui sebuah program binaan para santri mantan pecandu narkoba

Kesembilan, jurnal dari sebuah karya Toha machsun dengan judul “Model Pendidikan Agama Islam Dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Dzikir Tetirah Sleman Yogyakarta”. Jurnal ini berisikan tentang sebuah penjelasan dari pentingnya pengobatan atau rehabilitasi para pecandu narkoba untuk menerapkan pendidikan keagamaan Islam melalui ceramah agama, sholat, Dzikir, puasa, membaca Al-Qur’an dan lain-lain. Hal ini juga perlu dukungan dari orang-orang sekitar agar bisa segera sembuh dari kecanduan narkoba. Inilah yang diterapkan di pondok pesantren tettirah dzikir Yogyakarta.

Kesepuluh dari sebuah karya Malik Saifuddin, dengan judul “Strategi Dakwah Klinik Abu Albani Center Dalam Terapi *Ruqyah* Di Duren Sawit Jakarta Timur”. Jurnal ini berisikan tentang cara mengatasi gangguan jin melalui *ruqyah* syariah serta juga bisa mengobati penyakit jiwa cara yang dilakukan oleh klinik Abu Albani Centre Dalam strategi dakwahnya yaitu

mengakibatkan kembali dari rumahnya nabi dengan cara wirid dan dzikir setiap hari agar terhindar dari gangguan jin

Beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas hal yang menjadi pembeda yaitu penelitian ini memfokuskan membahas tentang terapi sufistik yang diterapkan pada pecandu narkoba dan gangguan kejiwaan pada Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik, melalui metode *ruqyah*, dzikir dan mandi malam sehingga di mana penelitian ini belum ada yang meneliti Hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk jadikan pembahasan diskripsi ini.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian sebuah langkah yang diambil seorang peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi kemudian dikelola serta analisis dengan cara ilmiah. Metode penelitian terbagi menjadi dua: pertama metode kuantitatif dan kedua kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel maupun populasi tertentu menggunakan alat ukur. Sedangkan Kualitatif adalah dipakai untuk meneliti sebuah kondisi objek ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Kualitatif digunakan untuk menjelaskan peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar, serta menghasilkan sebuah data yang deskriptif secara tertulis maupun lisan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara meninjau secara langsung pada pencetus dan ketua dari Padepokan Mburi Wong bodho Gresik dan kepada beberapa saudara-saudara yang mengalami gangguan kejiwaan dan pecandu narkoba di padepokan mburi wong bodho Gresik. Selain itu juga melalui referensi tertulis dari buku, skripsi, jurnal dan lain-lain tetap dokumentasi di padepokan mburi wong bodho Gresik untuk mendapatkan informasi terkait penelitian skripsi ini.

Observasi yaitu pencatatan dan pengamatan dengan tersusun (Sistematik) terhadap fenomena yang diamati agar mendapatkan data yang akurat dari hal-hal yang jadi sebuah objek dari penelitian ini. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dijalankan dengan tanya jawab antara penyelidik (penanya) dengan narasumber. Dokumentasi yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan file-file maupun dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan objek peneliti ini.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah salah satu proses peneliti sangat penting. Tahapan ini tidak bisa dihilangkan. Tahapan ini mengumpulkan data setelah itu diolah dan terakhir ditunjukkan guna membantu dalam menjawab permasalahan sebuah penelitian yang sedang diteliti.

Menurut Pendapat Milles dan Huberman yang ditulis dalam bukunya sebuah analisis termasuk dalam tiga alur dari kegiatan yang timbul secara

bersama. Terbagi menjadi 3 proses yaitu sebagai berikut: pertama reduksi data, kedua penyajian data, ketiga penarikan kesimpulan.⁹

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisa dan interaktif yang dipaparkan oleh Milles dan Huberman. Teknik analisis data ini terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi untuk mendapatkan fakta-fakta dalam penelitian
- 2) Reduksi data: Setelah semua data terkumpul kemudian diseleksi dulu sebelum melakukan analisis dan yang digunakan hanya terfokus pada pembahasan penelitian. Data tersebut diperoleh dari catatan-catatan yang tertulis pada saat di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk dari analisis dengan cara pertama menajamkan, kedua menggolongkan, ketiga mengarahkan, keempat membuang yang tidak perlu, kelima mengorganisasi data Sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan serta dapat diverifikasi.
- 3) Penyajian data: informasi disusun digunakan agar mempermudah penulis atau peneliti melihat sebuah hasil dari penelitian. Menurut Milles dan Huberman membatasi penyajian sebagai kumpulan dari informasi yang terstruktur sehingga memberikan kesimpulan yang dapat ditarik dan mengambil tindakan. Semuanya disusun

⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16

untuk menggabungkan suatu informasi yang terstruktur dalam bentuk yang kuat dan mudah diakses.

- 4) Penarikan kesimpulan: sebelum menarik kesimpulan penelitian mencari hubungan pola, persamaan, yang ada dalam penelitian tersebut. Setelah semua terlaksana barulah peneliti mengambil kesimpulan dari data-data tersebut dan data tersebut terkonfirmasi kesimpulan menjadi kuat. Dalam mengambil sebuah kesimpulan tidak pada saat pengumpulan data aja, namun perlu jg adanya verifikasi sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam skripsi ini bersifat sistematis. Akan memudahkan pembaca maka dari itu penulis membagikan menjadi 5 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematisnya yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, memaparkan tentang definisi terapi sufistik, definisi *ruqyah*, macam-macam *ruqyah*, definisi mandi taubat, definisi gangguan kejiwaan.

Bab III Pemaparan dan Penyajian Data, berisikan tentang latar belakang berdirinya Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik, profil Padepokan Mburi

Wong Bodho Gresik, visi dan misi Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik, metode terapi di Padepokan Mburi wong Bodho Gresik.

Bab IV Analisis, memaparkan tentang teknik terapi sufistik Padepokan Mburi Wong Bodho, karakteristik terapi sufistik di padepokan mburi wong bodho, keberhasilan dan hambatan proses penyembuhan di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik.

Bab V Penutup, memaparkan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti

Dafta Pustaka

Dokumentasi



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Terapi Sufistik

Di zaman yang modern ini pengobatan secara medis dengan menggunakan alat-alat yang semakin canggih tidak semuanya dapat menyembuhkan penyakit, apalagi penyakit rohani atau jiwa seorang manusia. Salah satu pengobatan yang dapat menyembuhkan penyakit rohani yaitu dengan menggunakan pengobatan terapi alternatif secara spiritualistik. Perkembangan terapi di dalam ilmu psikologi semakin maju, yang biasa disebut psikoterapi. Psikoterapi Islam yaitu upaya dalam membantu seseorang untuk perawatan dan penyembuhan dengan menggunakan spiritual secara islami

Terapi sufistik yaitu salah satu dari metode pengobatan *holistic*, dengan menerapkan nilai-nilai ajaran atau amalan yang ada di tasawuf serta diterapkan untuk penyembuhan penyakit mental seseorang.¹ Sufisme atau sufistik merupakan cara penyembuhan mental atau jiwa seseorang yang sakit. Cara pengobatan dari terapi sufistik berbeda dengan medis maupun psikologi yang modern. Cara penyembuhan sufistik yaitu dengan melakukan perubahan-perubahan secara fundamental, ketenangan, kesatuan yang harmonis, transformasi yang sempurna, dan juga ketahanan tangguh.

¹ Hermala Fitriani dan Zuhair Abdullah, "Relevansi Konsep Neurosains Spiritual Taufik Pasiak Terhadap Psikoterapi Sufistik", *Journal Of Sufism And Psychotherapy*, Vol. 1, No. 2, 2021, 143.

Berbagai cara atau jalan yang ditempuh oleh orang awam untuk melakukan psikoterapi melalui metode sufisme (sufistik). Cara-cara tersebut yang biasa dilakukan oleh kaum sufi, diantaranya dengan cara bersholawat, sholat, membaca ayat suci Alquran, puasa, berdzikir, dan menggunakan cara-cara lainnya yang dibimbing dan diarahkan oleh seorang guru.²

Para sufi telah membikin teori terapi sufistik tentang tata cara menerapi orang-orang yang mengalami penyakit kejiwaan, adalah dengan cara menjelaskan kepada pasien atau klien untuk membangkitkan jiwa dan ruh keimanan seseorang yang lemah maka dibutuhkan jalan untuk menuju sebuah kesempurnaan jiwa, dengan cara mengajak mereka untuk niat yang tulus membersihkan hati, memperkuat sebuah tekad, taqwa kepada Allah SWT.

Selain itu diajarkan untuk berserah diri terhadap segala urusan baik di dunia maupun di akhirat hanya kepada Allah SWT, serta mereka juga dianjurkan untuk memenuhi jiwa dengan hati yang ikhlas, penuh dengan kejujuran, serta memiliki barang atau makanan yang halal-halal saja. Setelah itu mengajak orang-orang untuk menerapi dengan cara dzikir yang enak dan benar agar dapat membuat tentram jiwa-jiwa yang lemah dan yang mengalami depresi.³

Psikoterapi Islam atau sufistik harus mempunyai metode dengan adanya metode tujuan serta fungsi dari ilmu psikoterapi Islam atau terapi sufistik dapat terwujud dengan benar, baik, serta ilmiah. Dengan begitu ilmu inilah yang

² *Ibid*, 147

³ Amir An Najjar, *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern*, (Jakarta: Mizan Publika, 2004), 180.

dapat membawa berbagai manfaat untuk seluruh manusia, apalagi dengan pengaplikasikannya mudah untuk dipahami. Menurut James P. Chaplin “psikoterapi dibagi menjadi dua pandangan. Secara khusus pengertian dari psikoterapi yaitu penerapan sebagai teknik khusus Pada pengobatan penyakit mental atau kepada tiap hari kesulitan dalam penyesuaian diri seseorang. Sedangkan secara luas psikoterapi yaitu pengobatan keyakinan dari agama melewati pembicaraan secara diskusi personal atau informal dengan teman maupun guru”.

Objek kajian atau objek yang terfokus pada perawatan serta penyembuhan dari terapi sufistik menurut pendapat M. Solihin yaitu insan manusia yang secara lengkap saling berkaitan dengan beberapa perspektif sebagai berikut:

- 1) Mental: hal ini berkaitan dengan ingatan, pikiran, akal, ingatan serta pikiran yang sulit konsentrasi
- 2) Spiritual: hal ini berkaitan dengan jiwa atau roh, yang berkaitan dengan keimanan, keagamaan seseorang
- 3) Moral atau akhlak: suatu keadaan yang menempel pada jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan dengan sangat tanpa melalui pertimbangan, penelitian serta pemikiran atau sikap mental dan watak seseorang
- 4) Fisik atau jasmaniah: melalui psikoterapi sufistik tidak semua orang yang mengalami gangguan secara fisik dapat disembuhkan.

Fungsi dari psikoterapi sufistik menurut pendapat M.Solihin yaitu sebagai berikut:

- 1) *Understanding* (fungsi pemahaman): memberitahu pemahaman tentang manusia serta problematika dalam kehidupan, mencari sebuah solusi dari secara benar, baik, dan mulia terhadap gangguan kejiwaan, gangguan mental, moral, kertas spiritual. Selain itu juga memberikan sebuah pemahaman tentang ajaran Islam yang paling benar, suci, dan lengkap dalam menjawab segala problematika yang ada kaitannya kehidupan manusia dengan dirinya sendiri, lingkungan masyarakat, keluarga dan yang paling utama dengan Tuhannya yaitu Allah SWT.
- 2) *Control* (Fungsi pengendalian): memberikan sebuah potensi agar dapat memandu setiap aktivitas manusia sehingga dapat terjaga dalam pengawasan serta pengendalian oleh Allah SWT.
- 3) *Prediction* (fungsi peramalan atau analisa kedepan): membantu seseorang agar mempunyai potensi dasar tentang membuat sebuah analisis dalam skala hal yang terjadi kepadanya, sehingga orang tersebut dapat mengendalikan atau mengantisipasi dari kejadian tersebut.
- 4) *Development* (fungsi pengembangan): mengembangkan suatu keilmuan islam, terkhususnya tentang sebuah hakikat manusia, yang hubungannya dengan sebuah problematika ketuhanan mengarah keimanan yang memiliki sifat teoritis, empirik dan aplikatif

5) *Education* (fungsi pendidikan): hakikat dari pendidikan yaitu mengembangkan SDM (sumber daya manusia). Dari yang awal mulanya tidak mengetahui menjadi mengetahui segala hal. Seorang nabi Muhammad SAW diutus Allah SWT untuk membagikan edukasi tentang pendidikan serta berbagai macam hal kepada umatnya, agar umatnya menjadi kritis, pintar dalam berfikir atau melakukan segala hal.

Selain itu juga ada tiga fungsi yang memiliki sifat spesifik adalah:

- 1) Pencegahan: dengan mengaplikasikan, mempelajari, serta memahami ilmu ini, manusia akan terhindar dari segala hal peristiwa atau keadaan yang membahayakan mental, jiwa, moral dirinya sendiri,
- 2) Perawatan atau penyembuhan: psikoterapi sufistik ini membantu manusia untuk melaksanakan penyembuhan, pengobatan, serta perawatan dari penyakit atau gangguannya. Dengan cara memperbanyak sholat, puasa, dzikir, dan masih banyak lagi kegiatan untuk membersihkan hati agar menjadi tenang dan suci
- 3) Pembersihan dan penyucian: terapi sufistik melaksanakan upaya penyucian untuk diri sendiri dari dosa-dosa yang pernah dilaluinya.

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam terapi sufistik atau psikoterapi Islam:

1. Metode ilmiah atau *metode of science*: metode ini digunakan untuk membuktikan kebenaran serta hipotesanya dengan

diaplikasikan ke dalam pengetahuan umum serta ke dalam dunia. Teknik-teknik yang digunakan dari metode ilmiah untuk mencapai suatu kesempurnaan dan hipotesa yang mendekati kebenaran yaitu sebagai berikut:

- a) Wawancara
 - b) Observasi
 - c) Tes
 - d) Survei lapangan
2. Metode keyakinan atau *metode of tenacity*: metode ini didasarkan oleh keyakinan yang sangat kuat dimiliki oleh seorang terapis. Keyakinan ini didapatkan melalui
- a) Ilmu yakin: keyakinan yang didapatkan berdasarkan ilmu teoritis
 - b) Ainul yakin: keyakinan yang didapatkan berdasarkan pengamatan secara langsung dari mata kepala tanpa melalui perantara apapun.
 - c) Haqqul yakin: keyakinan yang didapatkan dengan pengamatan serta empiris atau penghayatan pengalaman
 - d) Kamalul yakin: keyakinan yang lengkap serta sempurna karena keyakinan didasarkan dari hasil penghayatan teoritis, pengamatan, aplikasi serta empirik
3. Metode otoritas atau *metode of authority*: metode yang digunakan otoritas oleh terapis, yang didasarkan

kewibawaannya, pengaruh positif, serta keahliannya. Jadi seorang terapis harus memiliki otoritas tinggi untuk membantu mempercepat proses dari penyembuhan gangguan atau penyakit yang dialami oleh seseorang. Apabila tidak mempunyai otoritas yang tinggi maka nantinya tindakan terapis akan membahayakan serta merugikan diri sendiri.

4. Metode intuisi / Ilham (*method of intuition*): metode ini didasarkan dari wahyu atau ilham yang datang dari Allah SWT.

Method of sufisme (Metodologi tasawuf) merupakan metode untuk peleburan diri seseorang contoh sifat, perbuatan, karakter yang menyimpang aturan atau kehendak ketuhanan. Adapun metode dari para sufi ini digunakan untuk perawatan serta penyembuhan jiwa seseorang. Dibagi menjadi 3 metode yaitu sebagai berikut:

1. Takhali: pengosongan diri seseorang serta pencucian jiwa, mental, akal, moral dan lain-lain terhadap dosa-dosa yang pernah dia lakukan dengan melakukan taubatan nasuha. Berikut lima teknis metode takhali:

- a) mensucikan najis dengan melaksanakan istinja menggunakan air mengalir atau tanah
- b) mensucikan kotor caranya dengan mandi dan menyiram air ke seluruh badan dengan teliti dan benar.
- c) Mensucikan bersih dengan cara shalat taubat dan meminta ampunan kepada Allah SWT

- d) Mensucikan suci caranya hampir sama dengan yang di atas yaitu cara sholat taubat dan meminta ampunan Allah SWT.
 - e) Mensucikan maha suci dengan cara mentauhidkan dan berdzikir hanya kepada Allah SWT
2. Tahali: pengisian diri seseorang dengan melakukan ibadah, bertauhid, kepada Allah SWT. Cara tahalnya yaitu: dengan melalui cara membaca dzikir, sholawat, dan membaca Istighosah
 3. Tajali: menyatakan atau menampakkan diri setelah proses Takhali dan Tahali. ⁴ salah satu contoh tajallinya yaitu: setelah melakukan proses terapi mensucikan diri dengan mandi taubat, pengisian diri seseorang dengan cara membaca dzikir, sholawat, dan Istighosah, kemudian seseorang akan mengalami perubahan yang awalnya mengalami gangguan kejiwaan setelah diterapi bisa kembali normal, serta bisa berbaur kembali pada masyarakat sekitar tidak merasa dikucilkan.

Tujuan dari terapi sufistik antara lain sebagai berikut:

1. Memberi pertolongan kepada setiap orang agar sehat secara jasmani, rohani, sehat secara jiwa, mental, moral, dan spiritual.
2. Mengembangkan dan menggali sumber daya yang insani.

⁴ Muhammad Rusydi. dkk, *Antalogi Kajian Tasawuf*, (Jakarta: Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, 2021), 108-111.

3. Mengantarkan seseorang pada perubahan susunan dalam etos kerja dan kepribadiannya.
4. Meningkatkan kualitas seseorang dalam kehidupan sehari-harinya dari segi keislaman, keimanan, ketauhidan, keihsanan.
5. Mengantarkan seseorang untuk mencintai, mengenal serta berjumpa dengan jati diri atau esensi dirinya dan tuhan yang menciptakannya Allah SWT.⁵

Bagi orang awam banyak jalan yang dilalui untuk melakukan psikoterapi metode sufistik. Salah satunya yang biasa dilaksanakan oleh para sufi antara lain sebagai berikut: dengan melalui *ruqyah*, shalat malam, berdzikir, bershawat, membaca ayat suci Al-Qur'an, mandi taubat, dan lain sebagainya. Semua itu dilakukan harus adanya bimbingan dari seorang Mursyid atau guru.

B. Ruqyah

Definisi *ruqyah* secara bahasa yaitu *roqo, yarqi, ruqyah* yang memiliki makna doa untuk perlindungan. Secara istilah yaitu bacaan sesuai dengan syariat perlindungan diri kepada Allah SWT melalui ayat suci Al-Qur'an serta dzikir dan doa yang telah diucapkan Nabi Muhammad SAW untuk penyembuhan dari gangguan hal-hal mistis maupun yang lain.

⁵ Kasmuri, Dasril, *psikoterapi pendekatan sufistik*, (Sumatera Barat: STAIN Batusangkar Press, 2014), 08.

Al- Asfahani berpendapat *ruqyah* yaitu “*Al-ruqa*” maksudnya yaitu perkataan atau ucapan manusia untuk membuang dan melindungi dari kejahatan atau hal-hal buruk yang tidak diinginkan.⁶ Dari zaman Jahiliyyah bahkan sampai sekarang beberapa orang masih banyak yang salah mengartikan tentang *ruqyah*, mereka mengira *ruqyah* termasuk jampi-jampi atau sihir dukun yang ajarannya keluar dari syariat .

Setelah itu Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menjadi nabi serta Rasul. Munculnya Islam mengajarkan kepada orang-orang muslim tentang *ruqyah* yang baik dalam islam saat menggunakan serta memilih *ruqyah* agar berhati-hati. *Ruqyah* yang mengandung kemusyrikan atau kesyirikan yang ajaran tidak ada di syariat islam dilarang oleh Nabi Muhammad SAW.

Pengertian *ruqyah* dalam psikoterapi Islam yaitu suatu proses penyembuhan atau pengobatan dari berbagai penyakit fisik, mental, moral maupun spiritual dengan menggunakan media bacaan ayat suci Al-Qur’an serta doa-doa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.⁷

Macam-Macam *Ruqyah* dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. *Ruqyah Syirkiah* : *ruqyah* yang bacaannya menggunakan penyebutan atau pengagungan setan, bacaan mantranya mengandung doa-doa syirik seperti memberi penghormatan kepada bintang serta segala sesuatu tidak masuk di akal manusia menyembah selain dari Allah SWT. Bacaan

⁶ Al-Izhari, *Tahzib Al-Lughah* , 1 Ed (Bairut : Dar Ihya Al Turath, 2001).

⁷ Rohmansyah. Dkk, “Hadis-Hadis *Ruqyah* Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental” *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 18, No. 1, 2018, 75-104.

dari *ruqyah Syirikiyah* menyebut dengan nama-nama benda yang ada di alam (dikeramatkan), jin, malaikat, dan lain-lain yang bacaannya digabungkan dengan ayat suci Al-Qur'an dan hadis. *Ruqyah* seperti itu yang tidak boleh ada dalam syariat serta diharamkan dalam agama Islam. Ciri-ciri dari *ruqyah syirikiyah* : pertama mengaku mempunyai ilmu ghaib. Kedua menawarkan dan memberikan jimat kepada klien serta menyuruh untuk dipakai jimat tersebut agar bisa terhindar dari gangguan jin. ketiga mengaku bisa mengobati lewat jarak yang jauh. Keempat meminta sebagai syarat seperti hewan peliharaan (ayam, kambing, dan lain-lain), ataupun meminta pakaian yang telah dipakai oleh klien. Kelima menanyakan nama klien atau anggota keluarga lainnya untuk melakukan hal-hal mistis. Keenam yang terakhir yaitu membacakan mantra-mantra yang tidak ada dari Al-Qur'an maupun hadis. Jadi pada zaman modern tidak mudah terpengaruh oleh dukun-dukun yang ingin menyesatkan seseorang dengan alasan meruqyah.⁸

2. *Ruqyah Syariah* : bacaan-bacaan doa yang diterapkan dalam *ruqyah* ini

sesuai dengan syariat membacakan ayat suci Al- Quran dan hadis serta memohon hanya kepada Allah SWT sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.⁹ Kenapa *Ruqyah Syariah* ini ajakan diterapkan untuk penyembuhan yang pertama yaitu karena *Ruqyah*

⁸ Masdar Bustaman, *Buku Pintar Jin, Sihir, dan Ruqyah Syariah*, (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2010), 260.

⁹ Thias Arisiana, "Hadis-Hadis Tentang Ruqyah Syariah (Kajian Ma'anil Hadits)", *Jurnal al Fikrah*, Vol. 01, No. 1 September 2019. 10-11.

Syariah salah satu Sunnah dari Nabi Muhammad SAW. Kedua Pada saat mereka tertimpa gangguan *'ain* mereka melihat sesuatu yang indah tanpa didasari dengan doa dan berdzikir, hal tersebut terjadi karena mereka lalai dalam menjaga dirinya untuk selalu berdzikir, membaca wirid, Al-Qur'an, istighfar, dan doa-doa lainnya pada waktu tertentu maupun pada waktu setelah sholat fardhu. Ketiga karena menyebarnya sifat dengki antar manusia hal ini juga dapat menyebabkan gangguan *'ain*, sihir dan lain-lain akibat dari sifat dengki orang lain terhadap dirinya. Keempat untuk penyembuhan penyakit kejiwaan maupun hal yang lain tentang mental seseorang, serta untuk penyembuhan penyakit *'ain*. Kelima seseorang yang sedang dikuasai oleh jin, hal ini terjadi karena kelalaian mereka sendiri jauh dari Allah sering menyepelekan sholat, tidak pernah berzikir, serta sifat trauma yang dialaminya ketakutan, marah, maupun gembira yang berlebihan yang membuat mereka tidak ada benteng diri.¹⁰

C. Definisi Mandi Taubat

Mandi yaitu mensucikan seluruh badan menggunakan air yang mengalir menyentuh rambut hingga ke kulit. Mandi yang dimaksudkan di sini tujuannya yaitu mengurangi tegangannya urat saraf serta otot dan juga untuk menjernihkan pikiran. Di dalam ilmu fiqih mandi diartikan sebagai masuknya

¹⁰ Abdullah bin Abdul Aziz Al aidan, *Ruqyah Syariah Terapi Penyakit Jasmani Dan Rohani*, (Solo: Putakaa at-tibyan, 2007), 38-41.

seseorang keagamaan Islam. Menurut riyadah arti dari mandi taubat adalah sebuah bentuk awal dari seseorang untuk mensucikan baik secara lahir maupun batin pada saat menghadap Allah SWT.¹¹

Mandi Taubat yang dilaksanakan dini hari adalah salah satu *shock therapy*. Hal ini merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam sebuah terapi atau rehabilitasi korban gangguan kejiwaan maupun narkoba, berguna untuk membangkitkan pemikiran wawasan (*insight*) dan membangkitkan kesadaran seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan maupun kecanduan narkoba¹²

Terapi mandi untuk penyembuhan melalui cara mensucikan diri di sepertiga malam membuat seseorang akan sadar dengan dirinya sendiri serta juga bisa lebih konsentrasi dalam segala kegiatan terutama ibadahnya. Titik fokus pengobatan, perawatan, serta penyembuhan, dari terapi mandi taubat yaitu manusia yang berhubungan dengan gangguan-gangguan pada :

- 1) Mental: yang berkaitan dengan pikiran akal dan ingatan manusia
- 2) Spiritual: yang berkaitan dengan agama, jiwa, dan ruh manusia.¹³
- 3) Akhlak (moral): suatu keadaan yang tidak bisa lepas dari jiwa, sebuah watak atau sikap mental seseorang sebagai salah satu ekspresi jiwa.¹⁴

¹¹ Oktavia Wulandari, "Metode Terapi Mandi Taubat Untuk Penanganan Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pondok Pesantren At Tauhid Semarang)", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2019), 29.

¹² Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam*, (Jakarta: Rajawali press, 2009), 154.

¹³ J. P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Trans Kartini Kartono*, (Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada, 2001), 296-480.

¹⁴ Shodig Salahuddin Chaery, *Kamus Istilah Agung*, (Jakarta: CV. Selentara, 1983), 20

- 4) Jasmaniah (Fisik): yang berhubungan dengan tubuh manusia yang terlihat oleh mata.¹⁵

Jadi tujuan dari terapi mandi taubat yaitu membantu seseorang dalam menangani gangguan-gangguan jiwa dan emosional sehingga orang itu dapat berkembang dalam mengatasi berbagai permasalahan di dalam hidupnya.

D. Gangguan Kejiwaan

Berdasarkan dari aspek kejiwaan dibahas secara keseluruhan, bahwa gangguan kejiwaan bisa terjadi karena kurangnya spiritual di diri masing-masing orang. Kebanyakan dari mereka lebih mengutamakan kesehatan secara fisik tanpa memikirkan kesehatan mentalnya. Kurangnya spiritual seseorang membuat mereka jauh dari Allah SWT, sehingga perasaan hati akan mudah merasakan hampa dan kosong dan akhirnya menjadi sebuah penyakit gangguan kejiwaan.

Pentingnya manusia dalam memiliki prinsip hidup yang bermakna. Hidup yang bermakna adalah sebagai salah satu motivasi yang paling utama untuk manusia dalam mencari tujuan serta arti hidup, kemudian menemukan tujuan dari arti hidup, dan memenuhi tujuan serta arti hidup seseorang. Sehingga dengan begitu seseorang akan terus berusaha berkarya melakukan semua kegiatan dengan baik, akan mudah menerima apapun bentuk dari ujian atau cobaan yang diberikan oleh Allah SWT

¹⁵ M Hamdan Bakran Adz Zaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001), 251.

Factor utama dari orang yang terkena gangguan kejiwaan yaitu adanya kerusakan pada sistem-sistem saraf yang berasal dari kebanyakan mengkonsumsi barang-barang terlarang, atau bahkan terlalu banyak pikiran sehingga tidak dapat mengontrolnya dan orang-orang seperti itu juga gampang sekali untuk dirasuki jin. Menurut DSM-IV TR (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder IV*) salah satu gangguan kejiwaan yang berat yaitu terdapat empat gejala antara lain:

1. Perubahan terhadap berat badan seseorang
2. Mengalami perasaan bersalah
3. Nafsu makan tidak teratur
4. Mempunyai pikiran untuk bunuh diri¹⁶

Ciri-ciri orang yang mengalami gangguan kejiwaan menurut pendapat salah satu dari para ahli yang bernama Goldstein dan Kanfer yaitu sebagai berikut:

1. Didalam diri sendiri selalu memiliki perasaan *anxiety* atau cemas, selalu memiliki perasaan *tension* atau perasaan tegang
2. Apapun yang dilakukan selalu tidak merasa mempunyai kepuasan
3. Selalu berlebihan dalam menanggapi kejadian yang terjadi di lingkungan sekitarnya

¹⁶ Asniyati Almi, Kemas Abdurrohman, "Akupunktur Manual Sebagai Terapi Pada Pasien Depresi", *Jurnal Akupunktur Manual Pada Pasien Depresi*, Vol. 3, No. 2 (2015), 142

4. Kita memiliki kemampuan cara efektif dalam menghadapi persoalan-persoalan kehidupan¹⁷

Faktor dari penyebab gangguan kejiwaan. Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan gangguan dari kejiwaan seseorang yaitu sebagai berikut:

1. Dalam bidang badania: faktor-faktor yang mempengaruhi dari Perkembangan secara fisik yang dapat mengganggu dari Perkembangan secara mental. Di dalam faktor ini bias terjadi karena lingkungan maupun keturunan.
2. Bidang "*psikologik*", perkembangan ini terjadi akibat dari berbagai jenis kehilangan pola asuh dari keluarga sejak dini (deprivasi), keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan anak (patogenik), sehingga tumbuh kembangnya pun tidak
3. Bidang "*sisiologik*" , perubahan-perubahan zaman yang semakin cepat, serta adat istiadat yang mulai hilang atau kaku dan tidak banyak orang yang mampu menerima perubahan tersebut dengan baik, Hal inilah yang dapat menimbulkan kecemasan dan stress yang besar pada setiap individu.¹⁸

Adapun beberapa jenis dari gangguan kejiwaan:

1. Gangguan Kejiwaan Psikotik

¹⁷ Jamaludin Ancok, *Psikologii Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁸ M. Solihiin, *Terapi Sufi: Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Prepektif Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 44

Gangguan psikotik yaitu sebuah gangguan yang dapat mempengaruhi pemikiran-pemikiran seseorang. Mereka sangat sulit untuk berpikir secara jernih, Bahkan mereka sulit membedakan dunia nyata dengan tidak nyata, mereka juga sulit untuk hidup beradaptasi dalam norma-norma yang berlaku dimasyarakat umum.¹⁹

Berikut adalah beberapa gejala gangguan psikotik :

- a) Halusinasi: mereka bisa mendengar, merasakan sesuatu, bahkan bisa sampai melihat hal-hal yang tidak ada wujudnya, yang tidak bisa dilihat oleh orang lain
- b) Delusi: persepsi, pemikiran, atau keyakinan seseorang terhadap semua hal yang ada padahal faktanya tidak terjadi apa-apa. Contohnya: dia merasa ada yang mengejar, ingin berniat jahat, merasa ada yang ngomongin
- c) Ngomongnya suka ngelantur ke mana-mana
- d) Sering berperilaku aneh bahkan sampai membahayakan dirinya sendiri atau orang sekitar
- e) Gerakan yang menjadi lebih lambat dari biasanya

¹⁹ Afif Mahmudi, Vivi Silviana, "Eks Psikotik Di Puskesmas Licin (Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Eks Psikotik Di Puskesmas Licin)", jurnal Kaka, Vol. 1, No. 1, 2021, 32.

- f) Berbicara sering berulang-ulang, bahkan saat diajak untuk mengobrol dengan orang lain tidak nyambung. Serta masih banyak lagi gejala gangguan psikotik.²⁰

Jenis-jenis gangguan psikotik ada 9 yaitu sebagai berikut:

- 1) Skizofrenia: orang yang mengalami gangguan ini dapat ditandai dengan perubahann dari perilaku, dan gejala-gejala lainnya. Gangguan skizofrenia dapat bertahan selama kurang lebih 6 bulan, gejalanya bisa berupa halusinasi maupun delusi.
- 2) Gangguan skizoafektif: orang yang mengalami gangguan skizofrenia ditandai dengan gejala gangguan mood, seperti gangguan bipolar maupun depresi
- 3) Ganggguan Skizofreniform: gangguan ini gejalanya sama dengan gangguan skizoafektif. ,akan tetapi jarak sembuhnya antara 1 sampai dengan 6 bulan saja.
- 4) Gangguan psikotik singkat: orang yang mengalami gangguan inigejalanya yaituperistiwa yang membuat dia traumatis. Orang yang mengalami traumabisa sembuh lebih cepat sekitar kurang dari 1 bulan.

²⁰ Lahargo Ksmbaren, "Kenali Gejala Gangguan Jiwa Psikotik Dan Cara Mengatasinya", [https://www.rsmmbogor.com/apps-rsmm/news-detail.do?id=908#:~:text=Psikotik%20adalah%20gangguan%20jiwa%20yg,membedakan%20antara%20khayalan%20dan%20realitas\).&text=Penyebab%20dari%20gangguan%20PSIKOTIK%20adalah,kimia%20di%20dalam%20saraf%20otak/](https://www.rsmmbogor.com/apps-rsmm/news-detail.do?id=908#:~:text=Psikotik%20adalah%20gangguan%20jiwa%20yg,membedakan%20antara%20khayalan%20dan%20realitas).&text=Penyebab%20dari%20gangguan%20PSIKOTIK%20adalah,kimia%20di%20dalam%20saraf%20otak/) 2021/07/16/Diakses 16 Agustus 2022.

- 5) Gangguan delusi: orang yang mengalami gangguan ini mereka mempunyai sebuah khayalan yang seakan-akan terjadi di kehidupan nyatanya. Gangguan ini bisa sembuh kurang lebih selama satu bulan
- 6) Gangguan skotik bersama: maksud dari gangguan ini yaitu seseorang mempunyai khayalan berhubungan dengan orang lain
- 7) Gangguan psikotik yang diinduksi zat: penyebab dari gangguan psikotik ini saat seseorang mengonsumsi obat-obatan yang membuat orang tersebut menjadi halusinasi, ngomongnya ngelantur, serta delusi
- 8) Gangguan psikotik karena kondisi medis lain: penyebab dari gangguan ini yaitu saat seseorang mengalami gangguan pada otaknya, ada yang mengalami sakit tumor otak atau ada cedera di kepalanya.
- 9) Parafrenia: gangguan ini gejalanya hampir mirip dengan gangguan sering mengalami halusinasi maupun delusi. biasanya gangguan ini terjadi kepada lacia maupun usia lanjut.

Salah satu pendapat dari filosof yaitu Kartini Kartono, psikotik dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- 1) Psikotik organik: gangguan ini disebabkan foto gangguan fisik seperti pada gangguan fungsi-fungsi jaringan otak. Hal ini mengakibatkan rusaknya atau berkurang daya Ingatan,

pengenalan, keamanan, serta perasaan hal ini juga dilihat dari para atau tidaknya jaringan otak yang rusak. Berikut adalah beberapa jenis dari psikotik organik: pertama psikotik yang disebabkan dari keracunan (*toxic psychotic*), kedua psikotik yang disebabkan oleh obat-obatan bius (*drug psychotic*), ketiga *traumatic psychosis*, keempat psikotik karena kekurangan vitamin, dan lain-lain.

- 2) Psikotik fungsional: factor nonorganik adalah penyebabnya serta ada juga *maladjustment fungsional sangat berat yang bisa mengakibatkan pasien mengalami secara total kepecahan pribadi*. Berikut beberapa jenis psikotik fungsional yaitu: skizofrenia, paranoid dan depresi ²¹

2. Gangguan Emosional

Gangguan emosi adalah suatu kondisi yang mempunyai ciri-ciri respon emosional yang sangat kuat tetapi pada situasi tertentu sangat lemah. Gangguan emosi mempunyai dua jenis yaitu gangguan menarik diri serta gangguan cemas. Maksud dari gangguan menarik diri yaitu seseorang menarik dirinya dari pergaulan pergaulan yang tujuannya untuk mengurangi rasa cemas tersebut, perasaan malu, takut dan lain sebagainya tak mampu bergaul di lingkungan

²¹ Maskur, Abdul Aziz, "Faktor Penyebab EKS Psikotik Di Puskesmas Licin", *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. 9, No. 2, 2020.

masyarakat sekitarnya. Sedangkan maksud dari gangguan cemas yaitu seseorang menunjukkan sikapnya yang sangat peka, terlalu sadar diri sangat bergantung kepada orang lain tidak bisa mandiri.²²

Jadi gangguan emosional yaitu suatu perilaku atau sikap yang tidak relevan, mudah sekali berubah-ubah, tiba-tiba bisa tertawa sendiri, tiba-tiba bisa berubah menjadi suka marah-marrah , tapi bisa juga tiba-tiba menangis tanpa ada sebab. Tidak bisa mengontrol perilakunya apalagi jika keinginannya tidak terpenuhi maka bisa marah-marrah tanpa terkendali.

Gejala gangguan emosional, berikut beberapa gejala dari gangguan emosi antara lain.

- 1) Depresi: gejala dari depresi ini yaitu, Udah pesimis serta putus asa, tertutup, penurunan pada prestasi, dan lain-lain
- 2) Kecemasan: gejala dari kecemasan yaitu, mudah tersinggung, sulit untuk konsentrasi, mudah capek atau lelah, bersama orang lain mudah curiga dan lain-lain.
- 3) Gangguan perilaku: melawan perintah, suka memberontak, suka ngomongin orang lain, suka memulai perkelahian. Dan lain sebagainya.

²² Puri aquarisnawati, “Gangguan Emosi (Studi Lanjutan Penggunaan Bender Gestalt Pada Anak Usia Sekolah)”, *Poseidon Jurnal Ilmiah Psikologi Kelauan – kemaritiman*, Vol. 9, No. 2, 2015.

BAB III

PEMAPARAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Latar Belakang Berdirinya Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

Padepokan mburi wong bodho yaitu salah satu tempat untuk pengobatan atau rehabilitas bagi orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan maupun orang-orang yang kecanduan narkoba. Sejarah berdirinya Padepokan mburi wong bodho sekitar tahun 1997. Pendiri dari Padepokan mburi wong bodho adalah Muhammad Sukhoiri, atau yang biasa dipanggil dengan Gus Khoir. Selain pendiri dari Padepokan Gus Khoir juga termasuk kepala desa Sidowungu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Awal mulanya terbentuknya Padepokan ini dari kumpulan para preman yang sedang bertaubat mulai merubah sifat-sifat buruk mereka yang diberi nama sekumpulan orang bodoh. Hingga berjalannya waktu nama sekumpulannya dihilangkan. Pada zaman dahulu orang tua dari Gus Khoir mempunyai tanah ukuran 6x30 kemudian dibagi enam orang anaknya, Gus Khoir anak terakhir dari enam saudara tersebut sehingga mendapatkan tanah ukuran 5x5 di bagian belakang. Kemudian inilah yang menjadi tempat untuk Padepokan, dan diberi nama padepokan mburi karena tempatnya terletak di belakang dan arti dari wong bodho yaitu tempat rehabilitas yang tidak mau untuk dibayar, Gus Khoir menganggap hanya orang bodoh yang tidak mau untuk dibayar. Itulah alasan dinamakan Padepokan mburi wong bodho

Seiring berkembangnya waktu Gus Khoir sempat diteror oleh beberapa kumpulan preman dan orang-orang mendem (mabuk) atau kecanduan dengan narkoba. Pada akhir tahun 1997 Padepokan mburi wong bodho sempat vakum karena Gus Khoir merantau ke Jakarta. Setelah Presiden Soeharto lengser kemudian Gus Khoir kembali lagi ke Surabaya Padepokan mburi wong bodho mulai aktif kegiatan untuk pengobatan. Mulai dari sini nama sekumpulannya dihilangkan dan digantikan dengan Padepokan atau pondok.

Sekitar tahun 1999 sampai tahun 2000 mulai dititipkan orang gila atau stress. Pada tahun 2001 Gus Khoir kembali lagi di kampungnya untuk mendirikan warung. Pada saat itu kondisinya belum stabil. Setelah itu memutuskan untuk kembali lagi ke Surabaya untuk memenuhi kebutuhannya beliau mencari kerja sampingan, menjadi pengaman di angkutan umum.

Pada tahun 2000 Padepokan mburi wong bodho mulai berkembang dan mulailah membangun satu kamar untuk orang-orang stress atau gila. Pada tahun yang sama 2003 Gus Khoir mulai menjabat sebagai Lurah, dilantik pada tahun 2004 dan berkembang sampai sekarang. Alasan diberi nama wong bodho oleh Gus Khoir karena Seperti kata pepatah semakin kita mempunyai ilmu semakin merunduk. Semakin kita punya ilmu semakin kita tidak mau mengaku kita punya ilmu Karena semua itu hanya punya Allah SWT, dan hakikatnya semua orang itu bodoh yang pintar hanya Allah.¹

¹ Muhammad Sukhoiri (Pendiri Padepokan Mburi Wong Bodho), *Wawancara*, Mboro Sidowungu Gresik 14 Juni 2022

Tempat rehabilitas Padepokan mburi wong bodho tidak menarik biaya sepeserpun (gratis). Hal ini sangat membantu bagi orang-orang yang mempunyai ekonomi menengah ke bawah yang mempunyai saudara atau anak laki-laki yang mengalami gangguan kejiwaan maupun pecandu narkoba yang ingin disembuhkan dan bisa hidup normal kembali bisa langsung dibawa ke Padepokan mburi wong bodho tanpa memikirkan biaya lagi.

Pemasukan padepokan mburi wong bodho untuk membiayai hidup para saudara-saudara yang ada di sana yaitu dengan membuka usaha warung kopi dan mie ayam yang menjaga juga salah satu dari saudara-saudara, hal ini bertujuan melatih mereka untuk berinteraksi secara langsung kepada masyarakat luar. Selain itu juga Gus khoir menjual kavling-kavling, dan juga ada beberapa dari donator-donator luar untuk biaya hidup para saudara-saudara selama proses penyembuhan di padepokan mburi wong bodho.

Perkataan nasihat atau pelajaran yang ditulis langsung oleh pencetus Padepokan Mburi Wong Bodho Gus Khoiri yang diberi judul “Pitutor Wong Bodho”. Adapun beberapa pitutor yang ditulis menggunakan Bahasa Jawa sebagai berikut:

1. *Ayo ngelmu. Yen wes oleh ojok yakin nang ngelmumu*, tapi yakin karo gusti Allah, yang artinya: ayo mencari ilmu. Kalau sudah dapat jangan yakin di ilmu kamu, tetap yakin lah kepada Allah SWT.
2. *Allah iku gak ndelok ilmumu, tapi seng didelok iku lakonmu*, kelakuanmu lan akhlak mu. Artinya: Allah SWT tidak meihat dari

ilmu kamu, tetapi yang dilihat itu dari kelakuan kamu dan akhlak kamu

3. Jangan pernah malu mengakui kebenaran, meskipun kebenaran itu datangnya dari seseorang yang mengalami sakit jiwa. Ingat ilmu Allah ada disemua alam
4. Seberapa ilmu yang kita miliki, mari kita suguhkan untuk bisa dinikmati, saat ini dunia lebih penting dari akhiratmu
5. *Ojok isin yen kowe disongko ino karo liyane, seng penting kowe iso luweh manfaat timbang liyane.* Artinya: jangan malu kamu disangka jelek sama orang lain, yang terpenting kamu bias lebih bermanfaat dari yang lain.
6. *Ojok seneng maidho liyane, yen kowe durung iso maidho awakmu dewe.* Artinya: jangan suka menyalakan atau menilai orang lain. Kalau kamu belum bisa menilai dirimu sendiri
7. *Teruslah bergerak jika ingin berilmu.* Gerak hatimu, gerak akalmu, gerak jasadmu

Itulah beberapa pitutur wong bodho yang ditulis langsung oleh Gus Khoir. Inti dari pitutur wong bodho diatas yaitu bahwa kita semua dimata Allah SWT sama, tidak ada yang berbeda, jangan pernah sombong dan terus mengamalkan ilmu yang kita punya agar nanti dapat bermanfaat bagi orang lain dan menjadi ladang pahala untuk kita diakhirat.

B. Letak Geografis Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik salah satu tempat mempunyai letak geografis yang strategis, pertengahan antara Gresik dan Surabaya pendopo tempat rehabilitasi berada di Jalan Mboro, Sidowungu, Rt. 08/ Rw. 02 Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Pendopo tersebut digunakan untuk pengobatan, tempat untuk tidur, ada tempat semacam penjara untuk orang-orang mengalami gangguan kejiwaan atau kecanduan narkoba yang parah, serta sebagai tempat kegiatan-kegiatan lainnya.

Padepokan mburi wong bodho memiliki warung kopi, mie ayam dan lain-lain, serta sebagai salah satu pemasukan untuk membiayai, memberi makan, dan lain-lain untuk saudara-saudara (orang yang mengalami pecandu narkoba dan gangguan kejiwaan), tempatnya berada di depan gang pendopo, Jalan Menganti.

Selain itu juga padepokan mburi wong bodho juga memiliki alun-alun yang diberi nama alun-alun wong bodho. Alun-alun wong bodho digunakan untuk kegiatan olahraga maupun kegiatan sosial lainnya seperti kegiatan sunatan masal, berbagi makanan kepada masyarakat sekitar, harla padepokan dan masih banyak lain. Tempatnya berada di jalan Mboro, Setro, Sidowungu, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik

C. Visi dan Misi Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

Ngawulo marang mahklug ing gusti. Ngawulo marang mahklug artinya: mengabdikan, menempatkan diri sebagai khalifah, melayani masyarakat melayani

dunia ini, merawat dunia ini, serta membantu di duna ini. Sedangkan Ing gusti artinya tujuan nya untuk mencari ridhonya dari Allah SWT.

Yang kedua yaitu dengan cara membeningkan hati. Artinya: mensucikan serta membersihkan hati dari hal-hal yang kurang baik.

D. Stuktur Kepengurusan Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

Pendiri Yayasan Padepokan Mburi Wong Bodho: Muhammad Sukoiri

➤ Pembina:

Ketua : Muhammad Sukoiri

Anggota : Indarti

Muhammad Fatkhur Arrizqi Al Fateh

➤ Pengurus

Ketua : Rasidin Indrawan

Wakil Ketua : Ilyas Udin

Sekretaris : Eko Prasetyo Hadi Wisoto

Wakil Sekretaris : Slamet Mustafiq Ahmad

Bendahara : Rianto

Wakil Bendahara : Aris Susanto

➤ Pengawas

Ketua : H. Hariyadi, Sh.Mh

Anggota : Samin bin Saidi

E. Metode Terapi di Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

Klien, santri, orang yang sedang melakukan rehabilitas, di padepokan mburi wong bodho penyebutan atau dipanggil dengan saudara. Metode terapi yang diterapkan di padepokan mburi wong bodho yaitu sebagai berikut:

1. Mandi taubat

Mandi menggunakan air yang dikasih dengan es batu ditaruh di tempat yang besar semacam bak yang besar, kemudian para saudara-saudara disuruh untuk berendam air es tersebut, setelah itu dimandikan oleh pengasuh Padepokan satu per satu. Dahulu sebelum tahun 2020 atau sebelum pandemi cara memandikannya beberapa orang disuruh untuk berendam di tempat yang besar.

Tetapi pada pertengahan tahun 2020 tempatnya sudah tidak ada dan dikarenakan lagi pandemi mematuhi protokol kesehatan harus menjaga jarak satu sama lain juga sehingga tidak memungkinkan untuk dijadikan satu lagi berendam di air es. Mandi air es ini dilaksanakan pada malam hari pukul 00.00 sampai dengan selesai.

2. Muhasabah diri

Muhasabah diri adalah cara seseorang untuk merenung introspeksi diri atas kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukannya. Setelah melakukan mandi taubat dipadepokan mburi wong bodho, terapi selanjutnya yaitu melakukan muhasabah diri atau pemasrahan seorang hamba kepada Allah SWT secara totalitas.

Melalui cara berdzikir, bersolawat kepada nabi Muhammad SAW, istighosah, sholat. Setelah itu mereka diutus berdoa tanpa meminta, tanpa mengajari Allah, tanpa memberitahu Allah, karena Allah SWT tau semua yang sedang dibutuhkan dan yang terbaik untuk hambanya.² Kegiatan keagamaan yang dilakukan di padepokan untuk para gangguan kejiwaan

Untuk mengobati atau mengatasi orang-orang yang terkena gangguan kejiwaan yaitu dengan cara membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an, bisa juga menggunakan metode dzikir maupun membacakan Istighosah. Dengan metode tersebut maka akan memberikan sugesti pada orang yang terkena gangguan kejiwaan melalui alam bawah sadarnya mereka mulai meningkatkan kesadarannya melalui cara menurunkan gelombang di otaknya³

Berikut doa-doa serta dzikir yang diterapkan untuk terapi penyembuhan para saudara di Padepokan Mburi Wong Bodho:

❖ Tawasul Istighosah Wong Bodho:

- 1) Nabi Muhammad SAW
- 2) Syekh Abdul Qodir Jaelani
- 3) Syekh Subakir
- 4) Nabi Khidir
- 5) Sunan Kalijaga

² Sokhiri, Wawancara

³ Suhendi, dkk, "metode ruqyah dan hypnoterapi dalam penyembuhan gangguan jiwa di lembaga El Psika Al-Amien Prenduan", *Indonesian Jouna of Islamic psychology*, Vol.2, No. 1, 2020

- 6) Sunan Ampel
- 7) Sunan Giri
- 8) Kh. Husein ilyas
- 9) Zainal Abidin
- 10) Orang tua jamaah
- 11) Siapapun (orang-orang terdekat para saudara)
- 12) Hajat Jama'ah

❖ Isi atau bacaan Istighosah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1) أستغفر الله العظيم «3x»

2) لا إله إلا الله

3) صلى الله محمد ، صلى الله عليه وسلم

4) سبحان الله «21x»

5) استغفر الله العظيم ان الله غفور رحيم «11x»

6) أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ «7x»

7) قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ , اللَّهُ الصَّمَدُ , لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ , وَلَمْ يَكُنْ لَهُ

كُفُوًا أَحَدٌ «3x»

8) يا رحمن، يا رحيم، يا قدوس، يا سلام، يا عزيز، يا عليم، يا

كريم، لاحول ولا قوة الا بالله العلي العظيم «7x»

9) اللَّهُ الْكَافِي رَبُّنَا الْكَافِي قَصَدْنَا الْكَافِي وَجَدْنَا الْكَافِي لِكُلِّ كَافٍ

كَفْنَا الْكَافِي وَنَعَمَ لِكَافِي الْحَمْدُ لِلَّهِ، حَسْبُنَا اللَّهُ وَنَعَمَ الْوَكِيلُ نَعَمَ

الْمَوْلَى وَنَعَمَ النَّصِيرُ «7x»

10) اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوْبِ وَدَوَائِهَا وَعَافِيَةِ

الْاَبْدَانِ وَشِفَائِهَا وَنُوْرِ الْاَبْصَارِ وَضِيَّائِهَا وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ

وَسَلِّمْ «7x»

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Kegiatan lain yang ada di padepokan mburi wong bodho antara lain yaitu olahraga, mengadakan kegiatan sosial seperti membagikan makanan ke masyarakat sekitar, haul akbar, mengadakan sunatan massal gratis, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan sosial yang ada di padepokan. Kegiatan-kegiatan tersebut juga salah satu sebagai

bentuk dari terapi agar para saudara-saudara yang ada di padepokan belajar untuk berinteraksi kemasyarakat umum

Jadwal Harian Di Padepokan Mburi Wong Bodho:

Jam	Kegiatan
04.00 - 04.15 WIB	Sholat Subuh
04.15 - 05.30 WIB	Bersih-Bersih Fasilitas Pondok
05.30 - 08.00 WIB	Olahraga Di Alun- Alun Wong Bodho
08.00 - 08.15 WIB	Mandi
08.15 - 09.00 WIB	Santai
09.00 - 09.30 WIB	Bersih-Bersih Cuci Baju
09.30 - 10.00 WIB	Makan
10.00 - 11.30 WIB	Kumpul Bareng Sharing
11.30 - 11.45 WIB	Sholat Dhuhur
11.45 - 14.10 WIB	Istirahat
14.10 - 14.30 WIB	Persiapan Sholat Ashar
14.30 - 14.45 WIB	Sholat Ashar
14.45 - 15.30 WIB	Bersih-Bersih
15.30 - 16.00 WIB	Santai
16.00 - 16.15 WIB	Mandi
16.15 - 17.00 WIB	Kumpul Bareng Sharing
17.00 - 17.15 WIB	Persiapan Sholat Mahgrib
17.15 - 17.45 WIB	Sholat Mahgrib

17.45 - 18.15 WIB	Makan
18.15 - 18.45 WIB	Santai
18.45 - 19.00 WIB	Persiapan Sholat Isya
19.00 - 19.15 WIB	Sholat Isya
19.15 - 23.30 WIB	Istirahat
23.30 - 01.30 WIB	Terapi Dan Istigosah
01.30 - 04.00 WIB	Istirahat

A. Hasil Wawancara Di Padepokan Mburi Wong Bodho

Penulis melakukan wawancara kepada lima responden yang melakukan terapi sufistik dipadepokan mburi wong bodho. Adapun identitas diri dari kelima responden tersebut sebagai berikut:

1. Responden Pertama

Nama : Irwansyah
 Tempat / Tangga Lahir : Sidoarjo, 21 Mei 1881
 Usia : 41 Tahun
 Pendidikan terakhir : STM Mesin
 Tanggal awal masuk di padepokan : 2 Juli 2022
 Lama di Padepokan : 2 hari

➤ Gejala awal atau Keluhan pertama masuk:

Pada tahun 2008 saudara Irwansyah sering diam, termenung, sering bicara sendiri, suka marah-marah hal tersebut terjadi karena putus cinta. Saudara Irwansyah mengalami gangguan kejiwaan karena tertekan oleh keadaan dan tidak bisa mengendalikannya. Setelah itu dibawa oleh orang tuanya ke menur, lalu dipindahkan ke Porong untuk melakukan pengobatan. Pada tahun 2009 saudara Irwansyah ada perubahan, setelah itu dinikahkan oleh orang tuanya. Setelah menikah pada tahun 2010 istrinya minta cerai.

Akhirnya semakin parah dari sebelumnya mengalami gangguan kejiwaan. Kemudian pada tahun 2010 sampai 2011 di bawah orang tuanya ke menur lagi. Pada tahun 2012 dipindahkan ke psikiater pengobatan selama 2 tahun, hasilnya naik turun atau tidak stabil untuk kesembuhannya. Pada tahun 2016 dipindahkan ke Porong kurang lebih selama 3 bulan melakukan pengobatan di sana. Pada tahun 2017 sampai dengan Sebelum dibawa ke Padepokan mburi wong bodho melakukan berobat jalan melalui pengobatan alternatif.

➤ Penanganan di Padepokan mburi wong bodho:

Hal pertama yang dilakukan pengobatan terapi sufistik di padepokan yaitu dengan memotong rambut, Pada jam 12.00 malam melakukan terapi mandi air es atau mandi taubat, serta melakukan bacaan-bacaan dzikir dan Istighosah setiap selesai

shalat 5 waktu. Selama 2 hari melakukan terapi di padepokan mburi wong bodho saudara Irwansyah mulai merasakan ketenangan hati, Beliau juga mulai mau untuk diajak shalat 5 waktu berjamaah, dan mulai bisa diajak untuk berbicara.

2. Responden Kedua

Nama : Ach Muhyiddin
 Tempat / Tanggal Lahir : Gresik, 08 Desember 1994
 Usia : 28 Tahun
 Pendidikan terakhir : Kuliah di Universitas Pamulang Tangerang Selatan jurusan Manajemen semester 7
 Tanggal awal masuk di padepokan : 5 Mei 2022
 Lama di padepokan : 2 bulan

➤ Gejala awal atau Keluhan pertama masuk

Saudara Muhyiddin merasakan pundak sebelah kanan berat dan sering berhalusinasi, jika diajak untuk berkomunikasi belum menyambung masih sering berbicara ngelantur sana-sini. Pada saat kuliah di Tangerang saudara muhyiddin kerja sampingan di percetakan Al-Qur'an dan juga buka usaha angkringan.

Muhyiddin dibawa oleh orang tuanya kepada pohan untuk melakukan pengobatan terapi sufistik. Muhyiddin mengalami hal tersebut karena mempunyai keinginan yang terlalu tinggi sehingga tidak sampai dan terbentur oleh biaya.

➤ Penanganan di Padepokan mburi wong bodho

Pengobatan terapi yang dilakukan untuk saudara muhyiddin sama seperti terapi sebelumnya Irwansyah. Perubahan yang terjadi selama kurang lebih 2 bulan di padepokan muhyiddin merasakan setelah mandi air es pundak terasa segar akan tetapi kaki seperti mati rasa. Perubahan lain yaitu tidak bicara sendiri, untuk berdialog kepada orang lain kadang menyambung dan kadang masih belum menyambung. Udah hamper sekitar 80% perubahan yang dialami oleh saudara muhyiddin setelah melakukan terapi sufistik yang ada di padepokan mburi wong bodho

3. Responden ketiga

Nama	: Olifier Nicholas Saputra
Tempat / Tanggal Lahir	: Surabaya, 29 Desember 2003
Usia	: 18 tahun
Pendidikan terakhir	: SMA kelas 10, SMP 30 Wedokan Ayu
Tanggal awal masuk di padepokan	: 2 Juni 2022
Lama di padepokan	: kurang lebih selama 1 bulan

➤ Gejala awal atau Keluhan pertama masuk

Nicholas dibawa oleh ibunya ke padepokan untuk melakukan pengobatan terapi sufistik. Nicholas tinggal di

Surabaya bersama dengan eyangnya. Ibunya bekerja sebagai ABK. Gejala awalnya karena autis dan sering dibully oleh teman-temannya. Karena dibully sehingga mentalnya sedikit terganggu mulai berhalusinasi, tidak bisa mengontrol emosi dirinya sendiri, sering tiba-tiba memukul anak kecil dengan tangan maupun dengan alat yang ada di sekitarnya.

➤ Penanganan di Padepokan mburi wong bodho

Pengobatan terapi sufistik yang dilakukan oleh Nicholas sama seperti yang lainnya menggunting rambut untuk membersihkan diri, mandi air es, membaca zikir dan Istighosah setelah habis salat lima waktu. setelah melakukan terapi sufistik perubahan yang dirasakan oleh saudara

Nicholas selama kurang lebih satu bulan di padepokan yaitu mulai berkurang halusinasinya, akan tetapi saudara Nicholas belum bisa menguasai diri. Masih belum banyak perubahan yang dialaminya akan tetapi dia ada semangat untuk bisa sembuh dan hidup normal kembali.

4. Responden Keempat

Nama	: Hafiz Permana
Tempat / Tanggal Lahir	: Surabaya, 21 Agustus 2004
Usia	: 18 tahun
Pendidikan terakhir	: SMP Muhammadiyah

Tanggal awal masuk di padepokan : 3 minggu sebelum ulangan
atau sekitar pertengahan bulan Juni 2022

Lama di padepokan : 2 bulan

➤ Gejala awal atau Keluhan pertama masuk

Gejala awal yang saudara Hafiz rasakan yaitu sering merasakan pusing dan sering senyum-senyum sendiri. Saudara Hafiz bercerita dia tertekan sedang banyak masalah yang ia hadapi. Salah satu contoh masalah dengan tetangganya. Awal mula terjadinya pada tahun 2020 bulan Januari, Tetangga Hafiz sekitar umur 30 sampai 40 tahun, suka menjelek-jelekkkan, serta menghina-hina Hafiz.

Karena hal tersebut membuat Hafiz mempunyai dendam kepada tetangganya itu, Hafiz mempunyai pikiran untuk membunuh tetangganya tersebut yang telah menjelek-jelekkkan dia. Bahkan dia sempat keluar rumah dan membawa pedang yang dibelinya sendiri dari teman tongkrongannya. Hafiz juga pernah sempat salah pergaulan, hal tersebut juga salah satu penyebab saudara Hafiz mempunyai sikap yang seperti itu.

Akhirnya pada pertengahan Juni 2022 keadaan Hafiz semakin tidak terkontrol, membuat dia juga sulit untuk berkonsentrasi di sekolah, setelah itu orang tuanya memutuskan untuk dibawa ke Padepokan mburi wong bodho untuk melakukan terapi sufistik.

➤ Penanganan di Padepokan mburi wong bodho

Terapi sufistik yang diterapkan oleh saudara Hafiz sama seperti yang lainnya, mandi air es membaca zikir dan Istighosah setelah shalat. Hal yang dirasakan oleh saudara Hafiz selama terapi di padepokan mulai ada perubahan, dia merasa ketenangan di dalam hatinya. Kebiasaan saudara Hafiz yang sebelumnya sering senyum-senyum sendiri, sekarang mulai sedikit berkurang.

5. Responden Kelima

Nama	: Ahmad Irfan
Tempat / Tanggal Lahir	: 2005
Usia	: 17 tahun
Pendidikan terakhir	: SD kelas 6
Tanggal awal masuk di padepokan	: sekitar tahun 2019 atau 2020
Lama di padepokan	: 1 sampai 2 tahun

➤ Gejala awal atau Keluhan pertama masuk

Berawal dari orang tua saudara Irfan cerai, dan dia kurang mendapatkan kasih sayang serta dukungan dari orang tua dan orang-orang sekitar dia. Ditambah lagi saudara Irfan sering di-bully saat di sekolah sama teman-temannya. Dan akhirnya karena dia tidak mampu menerima tekanan-tekanan dari cobaan tersebut yang diberikan Allah SWT.

Mental saudara Hafiz terganggu. Saudara Hafiz sering berbicara sendiri, serta dia tidak dapat mengontrol emosinya sehingga sering marah-marah kepada orang sekitarnya. Melihat kondisi saudara Hafiz seperti itu akhirnya ibunya membawa saudara Hafiz ke Padepokan mburi wong bodho untuk diterapi

➤ Penanganan di Padepokan mburi wong bodho

Terapi yang diterapkan oleh saudara Hafiz selain mandi air es dan membaca dzikir serta Istighosah, dia diberikan minuman wedang Polo agar Saudara Hafiz bisa tenang. Karena pada saat itu saudara Hafiz termasuk salah satu yang mengalami gangguan kejiwaan lumayan parah. Karena sikapnya juga agak keras sehingga sulit untuk dikontrol.

Setelah melakukan terapi di padepokan kurang lebih 4 sampai 5 bulan saudara Hafiz sudah sembuh dari penyakit gangguan kejiwaan. Saudara Hafiz sudah bisa mengontrol dirinya sendiri, lebih bisa bersabar, rajin shalat dan mengaji. Setelah sembuh dia menetapkan untuk tetap tinggal di padepokan dan menjadi pengurus di padepokan mburi wong bodho.

Itulah beberapa wawancara dari para saudara yang diterapi sufistik di padepokan mburi wong bodho dengan beberapa kategori yaitu dua orang yang baru datang (dalam waktu kurang dari satu bulan), dua orang yang sudah

dipadepokan dalam waktu selama 1 sampai 4 bulan, dan satu orang yang sudah bertahun-tahun di padepokan.

❖ Observasi

1. Responden Pertama

Nama : Irwansyah
 Tempat / Tanggal Lahir : Sidoarjo, 21 Mei 1881
 Pendidikan Terakhir : STM Mesin
 Tanggal awal masuk : 2 Juli 2022
 Lama di padepokan : 2 hari

No	Hari / Tanggal	Teknik					Hasil
		Jenis Terapi	Faktor Penyebab	Jenis Faktor dan Jumlah Diagnosa	Hasil Terapi	Definisi Operasional	
1	Kamis, 3 Juli 2022	Mandi Taubat	Putus Cinta pada tahun 2008	Sering diam, termenung, bicara sendiri, sering emosi (4)	Saat dimandikan dia sempat berontak, marah-marah	Dimasukkan ke dalam bak besar kemudian dimandikan oleh pengurusnya	Mulai bisa diajak ngomong meski belum nyambung
2	Kamis, 3 Juli 2022	Pembacaan Dzikir dan Istighosah	Putus Cinta pada	Sering diam, termenung, bicara	Dengan khusyuk dia mendengarkan	Dikumpulkan menjadi satu di ruangan,	Mulai bisa diajak ngomong meski belum nyambung

			tahun 2008	sendiri, sering emosi (4)	bacaan dzikir dan Istighosah, Sempat sekali meneteskan air mata	kemudian mendengarkan serta mengikuti bacaan yang dipimpin oleh pengurus Padepokan Mburi Wong Bodho	
--	--	--	---------------	---------------------------------	--	---	--

2. Responden Kedua

Nama : Ach Muhyiddin

Tempat / Tanggal Lahir : Gresik, 08 Desember 1994

Pendidikan Terakhir : kuliah di Universitas Pamulang Tangerang Selatan
jurusan Manajemen semester 7

Tanggal awal masuk : 5 Mei 2022

Lama di padepokan : 2 bulan

No	Hari / Tanggal	Teknik					Hasil
		Jenis Terapi	Faktor Penyebab	Jenis Faktor dan Jumlah Diagnosa	Hasil Terapi	Definisi Operasional	
1	Kamis, 3 Juli 2022	Mandi Taubat	Mempunyai keinginan yang terlalu tinggi, terbentur oleh biaya	Sering berhalusinasi, pundak sebelah kanan terasa berat, diajak berkomunikasi masih belum nyambung dan ngomong yang sering menyimpang atau ngelantur (3)	Pundak sebelah kanan yang terasa berat, mulai hilang terasa beratnya sedikit demi sedikit	Dimasukkan ke dalam bak besar kemudian dimandikan oleh pengurusnya	Berhalusinasinya mulai berkurang, diajak berkomunikasi Mulai nyambung, meskipun masih sering ngelantur
2	Kamis, 3 Juli 2022	Pembacaan Dzikir dan Istighosah	Mempunyai keinginan yang terlalu tinggi,	Sering berhalusinasi, pundak sebelah kanan terasa berat,	Pundak sebelah kanan yang terasa berat,	Dikumpulkan menjadi satu di ruangan, kemudian mendengarkan	Saudara Muhidin merasa tenang, halusinasinya pun sedikit demi sedikit hilang.

			terbentur oleh biaya	diajak berkomunikasi masih belum nyambung dan ngomong yang sering menyimpang atau ngelantur (3)	mulai hilang terasa beratnya sedikit demi sedikit	serta mengikuti bacaan yang dipimpin oleh pengurus Padepokan Mburi Wong Bodho	
--	--	--	-------------------------	---	---	---	--

3. Responden Ketiga

Nama : Olifier Nicholas Saputra

Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 29 Desember 2003

Pendidikan Terakhir : SMA kelas 10, SMP 30 Wedokan Ayu

Tanggal awal masuk : 2 Juni 2022

Lama Di padepokan : kurang lebih selama satu bulan

No	Hari / Tanggal	Teknik					Hasil
		Jenis Terapi	Faktor Penyebab	Jenis Faktor dan Jumlah Diagnosa	Hasil Terapi	Definisi Operasional	
1	Kamis, 3 Juli 2022	Mandi Taubat	sering dibully oleh teman-temannya, pernah mengalami autis	Sering berhalusinasi, dan tidak bisa mengontrol emosinya (2)	Dia merasakan Hawa yang sejuk, tetapi bukan kedinginan	Dimasukkan ke dalam bak besar kemudian dimandikan oleh pengurusnya	Sudah mulai berkurang halusinasinya tetapi dia masih belum bisa mengontrol emosinya
2	Kamis, 3 Juli 2022	Pembacaan Dzikir dan Istighosah	sering dibully oleh teman-temannya, pernah mengalami autis	Sering berhalusinasi, dan tidak bisa mengontrol emosinya (2)	Hatinya merasa tenang, dia sempat menangis karena teringat akan dosa-dosanya	Dikumpulkan menjadi satu di ruangan, kemudian mendengarkan serta mengikuti bacaan yang dipimpin oleh pengurus Padepokan	Sudah mulai berkurang halusinasinya tetapi dia masih belum bisa mengontrol emosinya

						Mburi Wong	
						Bodho	

4. Responden Keempat

Nama : Hafiz Permana

Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 21 Agustus 2004

Pendidikan Terakhir : SMP Muhammadiyah

Tanggal awal masuk : tiga minggu sebelum ulangan atau sekitar pertengahan bulan Juni 2022

Lama Di padepokan : satu bulan sampai 2 bulan

No	Hari / Tanggal	Teknik					Hasil
		Jenis Terapi	Faktor Penyebab	Jenis Faktor dan Jumlah Diagnosa	Hasil Terapi	Definisi Operasional	
1	Kamis, 3 Juli 2022	Mandi Taubat	Dijelek-jelekkkan serta dihina oleh tetangganya, salah pergaulan	Emosinya tidak terkontrol dan sulit untuk berkonsentrasi (2)	Dia merasakan Hawa yang sejuk, dan segar tapi bukan kedinginan	Dimasukkan ke dalam bak besar kemudian dimandikan oleh pengurusnya	Dia mulai bisa mengontrol emosinya

2	Kamis, 3 Juli 2022	Pembacaan Dzikir dan Istighosah	Dijelek- jelekkkan serta dihina oleh tetangganya, salah pergaulan	Emosinya tidak terkontrol dan sulit untuk berkonsentrasi (2)	Hatinya merasa tenang, dia suka merasa deg-degan setiap membaca zikir dan Istighosah	Dikumpulkan menjadi satu di ruangan, kemudian mendengarkan serta mengikuti bacaan yang dipimpin oleh pengurus Padepokan Mburi Wong Bodho	Dia mulai bisa mengontrol emosinya
---	-----------------------	---------------------------------------	---	---	--	---	--

5. Responden Kelima

Nama : Ahmad Irfan

Tempat / Tanggal Lahir : 2005

Pendidikan Terakhir : SD kelas 6

Tanggal awal masuk : sekitar tahun 2019 atau 2020

Lama Di padepokan : 1 sampai 2 tahun

No	Hari / Tanggal	Teknik					Hasil
		Jenis Terapi	Faktor Penyebab	Jenis Faktor dan Jumlah Diagnosa	Hasil Terapi	Definisi Operasional	
1	Kamis, 3 Juli 2022	Mandi Taubat	Kurang kasih sayang keluarga karena <i>broken home</i> , sering di-bully oleh teman-temannya	Tidak dapat mengontrol emosinya, suka berbicara sendiri atau berhalusinasi (3)	pada awal-awal dia berontak dan marah-marah, setelah itu dia mulai bisa mengontrol emosinya, dan mulai bisa menerima keadaan	Dimasukkan ke dalam bak besar kemudian dimandikan oleh pengurusnya	Setelah menjalani terapi selama 4 bulan dia dinyatakan sembuh dan normal kembali
2	Kamis, 3 Juli 2022	Pembacaan Dzikir dan Istighosah	Kurang kasih sayang keluarga karena <i>broken home</i> , sering di-	Tidak dapat mengontrol emosinya, suka berbicara sendiri atau berhalusinasi (3)	Hatinya merasa tenang dan sering menangis ketika membaca dan mendengarkan	Dikumpulkan menjadi satu di ruangan, kemudian mendengarkan serta mengikuti bacaan yang dipimpin oleh	Setelah menjalani terapi selama 4 bulan dia dinyatakan sembuh dan normal kembali

			bully oleh teman- temannya		dzikir dan Istighosah	pengurus Padepokan Mhuri Wong Bodho	
--	--	--	----------------------------------	--	--------------------------	--	--

Saran untuk Terapi: tempat terapi dibuat nyaman mungkin jadi pada saat terapi mereka akan merasa enak, dan tidak merasa tertekan untuk yang baru awal masuk di padepokan mburi wong bodho.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

ANALISIS

A. Teknik Terapi Sufistik Padepokan Mburi Wong Bodho

Terapi sufistik yang diterapkan di padepokan mburi wong bodho dimulai pada jam 00.00 sampai dengan jam 02.00 pagi. Sebelum melaksanakan terapi sufistik, pada saat awal kedatangan di padepokan mburi wong bodho para saudara diwajibkan untuk memotong rambut hal ini digunakan untuk pensucian diri atau membersihkan diri dari hal-hal yang negatif. Setelah itu mereka diutus untuk melakukan mandi taubat tujuannya untuk pembersihan diri.

Setelah pembersihan diri selesai mulai melakukan terapi ruqyah, terapi ruqyah di sini hanya digunakan untuk orang-orang yang kerasukan, tapi juga digunakan untuk penyembuhan secara psikis atau secara rohani. Para saudara saudara dikumpulkan menjadi satu di ruangan setelah itu mereka diutus duduk dengan tenang dan rileks dibacakan dzikir-dzikir maupun doa-doa Istighosah. Untuk yang gangguan kejiwaan atau kecanduan narkobanya tidak terlalu parah mereka diutus untuk mengikuti bacaan tersebut yang dipandu langsung oleh pengurusnya.

Setelah semua rangkaian selesai paginya mereka melakukan kegiatan olahraga, sarapan pagi, dan melakukan kegiatan-kegiatan umum lainnya di padepokan mburi wong bodho. Untuk orang-orang yang kecanduan narkoba penerapan terapi sama halnya dengan terapi gangguan kejiwaan. Ada

pengarahan khusus untuk tidak melakukannya lagi, mereka diajak untuk berkegiatan. agar mereka bisa lupa dari ketergantungannya terhadap narkoba.

Untuk para saudara-saudara yang dianggap kecanduan narkoba maupun gangguan kejiwaannya parah diutus untuk meminum Polo dicampur gula aren yang dihaluskan dibuat seperti wedang jahe atau kopi hal ini tujuannya untuk agar mereka bisa tidur. Dan juga ada tempat tersendiri bagi mereka yang tidak dapat mengontrol emosinya, teriak-teriak dan marah-marah sendiri, mereka ditaruh di tempat seperti kerangkeng atau penjara. Hal ini bertujuan agar mereka tidak mengganggu yang lainnya. Terapi Ruqyah dan bacaan istighosanya dipimpin oleh pengurus nya tetapi tidak diwajibkan untuk mengikuti, jika mereka bias mengikuti bacaan nya mereka ikuti tetapi jika tidak bisa mereka cukup mendengarkan saja bacaan istighosa.

Dalam hal ini terapi sufistik yang dilakukan memiliki aspek spiritual, yang di mana dalam aspek spiritual ini mempunyai dua proses. Proses pertama yaitu proses kekuatan tumbuhnya secara internal hubungan antara seseorang atau hambanya terhadap Tuhan Allah SWT. Proses yang kedua yaitu setelah ada perubahan secara internal tadi maka ada peningkatan secara fisik. Perubahan kesadaran terhadap diri seseorang akan muncul ditandai dengan timbulnya nilai-nilai ketuhanan pada setiap individu seseorang.¹

Sebuah proses terapi sufistik yang ada di padepokan mburi wong bodho dengan menggunakan metode-metode seperti mandi tobat, dzikir, Istighosah

¹ Dewi Ainul Mardiyah, "Terapi Psikosopiritual Dalam Kajian Sufistik", *Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, Vol. 14, No. 2, Desember 2016

menurut pendapat dari peneliti, sangatlah bagus untuk diterapkan, dengan ketelatenan dan kesabaran dari Gus Khoir dan pengurus-pengurus yang lainnya, Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab para saudara-saudara nyaman serta betah tinggal di padepokan.

Teknik terapi di padepokan mburi wong bodho para saudara-saudara juga dibimbing agar bisa mandiri, menanamkan sikap disiplin, menanamkan sikap saling mengasihi dan saling berbagi dan lain-lain. Sehingga setelah mereka bisa benar-benar sembuh mereka tetap bisa menjalankan aktivitasnya kembali dengan normal, dan mereka tidak mudah terkena gangguan kejiwaan maupun kecanduan narkoba lagi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan para saudara-saudara yang ada dipadepokan sekitar 20 orang. Peneliti mengambil salah satu saudara yang sudah bertahun-bertahun dipadepokan

“dahulu sekitar tahun 2020 awal saya masuk padepokan saya dibuli dengan teman-teman sekolah saya, akhirnya saya merasa tidak percaya diri, mental saya terganggu, saya suka bicara sendiri, dan saya tidak dapat mengontrol emosi saya. Dulu saya termasuk orang yang mengalami gangguan kejiwaan parah, saat awal-awal masuk di padepokan dan menjalankan berbagai teknik terapi Saya sempat berontak dan tidak mau mengikutinya. Perlahan-lahan dengan kesabaran dari Gus Khoir dan pengurus-pengurus di padepokan Akhirnya saya mulai mau untuk menjalankan terapi. Alhamdulillah atas izin Allah saya bisa sembuh dalam waktu 4 sampai 5 bulan. Setelah itu karena di rumah saya tinggal sendiri, orang tua saya sibuk bekerja, saya Saya

*memutuskan untuk tetap tinggal di padepokan dan membantu mengurus dipadepokan mburi wong bodho”.*²

B. Ciri Karakteristik Terapi Sufistik Padepokan Mburi Wong Bodho Gresik

Ciri karakteristik terapi sufistik yang diterapkan di padepokan mburi wong bodho. Hal yang membedakan dari terapi di tempat yang lain yaitu:

1. Metode mandi taubat: penerapan mandi taubat yang dilakukan di padepokan untuk terapi gangguan kejiwaan. Para saudara-saudara dibangunkan jam 23.30 WIB untuk persiapan melakukan mandi taubat. Pengurus-pengurusan menyiapkan bak besar dan es batu untuk terapi kemudian satu persatu para saudara-saudara disuruh masuk bak besar tersebut kemudian pengurus menyiramkannya kepada saudara-saudara. Sedangkan di tempat rehabilitas lainnya, yang menerapkan sama halnya dengan di mandi taubat sebagai salah satu metode untuk penyembuhan gangguan. Di tempat lain mereka mandi taubatnya diutus kepada pengurus-pengurusnya untuk mandi sendiri-sendiri dan juga tanpa menggunakan es batu, Meskipun begitu akhirnya tetap saja dingin. Sebelum pandemi mandinya digabungkan menjadi satu di bak yang besar yang bisa diisi 5 sampai 10 orang, akan tetapi setelah pandemi mandinya di bak yang besar masuknya satu persatu bergantian tetap yang memandikan yaitu pengurusnya

² Wawancara dengan Ach. Irfan, sebagai saudara yang pernah diterapi, 20 April 2022

2. Metode membaca zikir dan Istighosah: Setelah para saudara-saudara semuanya telah selesai menjalankan terapi mandi taubat. Kemudian mereka diutus untuk kumpul serta duduk dengan rapi dan menjaga jarak antara satu dengan yang lainnya. sebelum membaca zikir dan Istighosah di padepokan membaca tawasul terlebih dahulu. Tawasul tersebut telah ditetapkan dengan Gus Khoir selaku pendiri Padepokan. Kemudian membaca zikir-zikir dan Istighosah yang dipandu langsung oleh pengurus Padepokan, para saudara-saudara diutus untuk mengikuti panduan dari pengurus dalam membacakan dzikir dan Istighosah. Setiap tempat rehabilitasi bacaan zikir-zikirnya pasti akan berbeda sesuai dengan pencetus dan pengurus-pengurus lainnya. Seperti salah satu tempat rehabilitasi yang ada di Surabaya, metode terapinya mereka juga menggunakan metode zikir, zikir mereka dinamakan Talkin zikir atau zikir qolbu. Salah satu alasan mengapa zikir dijadikan terapi dalam penyembuhan penyakit gangguan kejiwaan di padepokan karena dengan kita berdzikir kita akan mengingat Allah, hati akan menjadi tenang, serta dengan berzikir juga dapat mengembalikan kesadaran dari para saudara-saudara yang ada di padepokan mburi wong bodho.

Metode ruqyah digunakan pada saat ketika ada salah satu saudara di padepokan yang kerasukan, yang tiba-tiba melamun atau yang tiba-tiba marah-marah teriak-teriak kita jelas. Barulah pengurus menggunakan metode ruqyah untuk menyadarkan saudara tersebut.

3. Selain metode-metode yang telah dijelaskan di atas Adapun karakteristik lain dari terapi sufistik yang ada di padepokan mburi wong bodho yaitu para saudara-saudara diutus oleh Gus Khoiri untuk langsung terjun ke masyarakat agar nantinya saat mereka telah dinyatakan sembuh mereka tidak canggung dan kaget lagi ketika berhadapan dengan masyarakat sekitar. Hal inilah juga termasuk metode terapi sufistik yang ada di padepokan mburi wong bodho.

Para saudara-saudara yang ada di padepokan mburi wong bodho yang membawa mereka pertama kali di padepokan rata-rata orang tuanya semua, dan juga para saudara-saudara yang ada di padepokan yang mengalami gangguan kejiwaan mereka rata-rata anak pertama. Anak pertama yang di mana menjadi harapan pertama oleh orang tuanya dan bisa menjadi contoh yang baik oleh adik-adiknya. Sehingga tekanan itu juga bisa menjadi penyebab mereka mengalami gangguan kejiwaan.

Salah satu pendapat dari para ahli bernama rahayu yang dikutip oleh Ahmad Zaini dalam jurnalnya yang berjudul “Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Mental Dan Wujudkan Pribadi Yang Sehat” : *“kesehatan mental secara pengertian umum yaitu sebagai sebuah kondisi mental seseorang yang tumbuh serta didasari oleh motivasi yang begitu kuat sehingga dapat meraih kehidupan yang lebih baik lagi”*.³

³ Ahmad Zaini, “Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Mental Dan Mewujudkan Pribadi Yang Sehat”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 8, No.1, 2017.

Saat melakukan wawancara peneliti terhadap 5 responden dari 20 saudara dipadepokan mburi wong bodho. Setelah itu peneliti mengambil salah satu responden pendapatnya mengenai apa saja yang dia rasakan selama diterapi serta perubahan apa saja setelah diterapi

*“Gejala awal yang saya rasakan pundak sebelah kanan sering terasa sakit dan berat, sering berhalusinasi, saat ini saya sudah diterapi di padepokan selama kurang lebih 2 sampai 3 bulan, perubahan yang saya rasakan selama diterapi setelah melakukan mandi taubat pundak saya sebelah kanan yang awalnya sakit saat ini sudah ada perubahan sedikit demi sedikit, saat melakukandzikir dan Istighosah saya merasa tenang Saya sempat menangis karena saya mengingat semua dosa-dosa perbuatan yang selama ini saya lakukan, Saya ingin bisa segera sembuh dan kembali hidup dengan normal”.*⁴

C. Keberhasilan dan Hambatan Proses Penyembuhan Di Padepokan Mburi Wong Bodho

Keberhasilan di padepokan mburi wong bodho pada tahun 2020 terdapat orang yang mengalami kecanduan narkoba sebanyak 120 orang mereka masing-masing terdiri dari berbagai golongan mulai dari yang masih remaja hingga yang sudah berusia (tua) dalam waktu 3 sampai 6 bulan mereka telah

⁴ Wawancara dengan Ahmad Muhidin, sebagai saudara yang sedang diterapi, 20 April 2022, pukul 19.00

dinyatakan sembuh dan bisa pulang ke rumah masing-masing serta bisa beraktivitas kembali.

Selain itu juga pada tahun 2020 terdapat orang yang mengalami gangguan kejiwaan sebanyak 16 orang, sudah dari berbagai golongan mulai dari yang muda maupun sampai yang tua. Penyembuhan gangguan kejiwaan di padepokan mburi wong bodho bisa lebih lama dari kecanduan narkoba tergantung dari tingkat keparahannya. Jika tingkat gangguan kejiwaannya tidak terlalu parah proses penyembuhannya bisa 4 sampai 6 bulan, namun jika gangguan kejiwaannya parah waktu proses penyembuhannya bisa sampai 1 tahunan.

Tingkat kecepatan dalam proses penyembuhan menggunakan terapi sufistik juga tergantung dari niat, ikhlas, serta keseriusannya dari para saudara-saudara dalam menjalankan semua proses terapi yang ada di padepokan mburi wong bodho. Adapun keberhasilan lain yang ada di padepokan mburi wong bodho mereka pernah menangani orang yang mengalami gangguan kejiwaan selama 27 tahun dibawa oleh orang tuanya ke Padepokan untuk diterapi hanya butuh waktu selama 4 bulan dia telah dinyatakan sembuh dari gangguan kejiwaannya.

Hambatan yang terjadi selama proses penyembuhan di padepokan mburi wong bodho pada saat menangani gangguan kejiwaan atau kecanduan narkoba yang tingkat keparahan tinggi, sulit untuk diajak komunikasi, dan kurangnya keterbukaan, awal-awal diterapi ada juga yang tidak mau nurut oleh pengasuh-pengasuh padepokan, perlu extra yang sabar dan penuh lembut tetapi tegas saat menghadapi dan berkomunikasi dengan mereka. Sehingga perlahan-lahan

mereka mau menuruti serta mendengarkan apa yang diperintahkan oleh pengasuh-pengasuh Padepokan mburi wong bodho.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemaparan yang telah dibahas oleh peneliti mengenai terapi sufistik di padepokan mburi wong bodho, maka dari itu peneliti beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terapi sufistik yang diterapkan kepada orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan maupun pecandu narkoba di padepokan mburi wong bodho diterapi melalui cara mandi taubat yang mulai dilaksanakan pada pukul 00.00 malam atau dini hari, melaksanakan sholat tobat, membaca dzikir dan Istighosah, dan juga di ruqyah untuk beberapa orang yang mengalami gangguan kejiwaan maupun arah, hingga disuruh minum wedang Polo untuk orang-orang yang dianggap parah baik kecanduan narkoba maupun gangguan kejiwaan agar mereka bisa tidur. Selain itu cara lain terapi yang diterapkan di padepokan mburi wong bodho dengan cara mereka di ajak untuk berinteraksi serta komunikasi kepada masyarakat sekitar, yaitu melalui cara sering mengadakan acara-acara sosial bagi-bagi sembako, bagi-bagi takjil pada saat puasa, sering mengatakan khitan massal secara gratis, sering mengadakan pengajian akbar dan masih banyak lagi.

Kedua, Karakteristik terapi sufistik yang ada di padepokan mburi wong bodho metode mandi taubat. Mandi Taubat yang dilaksanakan di padepokan yaitu dengan cara masukkan es batu ke dalam pakaian besar kemudian satu

persatu cara pergantian saudara-saudara masuk ke tempat yang besar disebut dan yang memandikannya yaitu pengurusnya, sedangkan di tempat rehabilitas yang lain mereka melakukan mandi taubat sendiri-sendiri selayaknya seperti orang yang mandi biasa. Bacaan istighosahnya pun di padepokan berbeda dengan tempat-tempat rehabilitasi lainnya.

B. Saran

Untuk tempat-tempat terapi atau tempat rehabilitas baik di padepokan mburi wong bodho maupun tempat terapi-terapi lainnya. Perbanyaklah atau mulai menerima untuk perempuan-perempuan yang mengalami hal yang sama gangguan kejiwaan, kecanduan narkoba, dan lain-lain untuk diterapi dan disembuhkan. Dengan begitu akan merasa adil dan merata baik dari laki-laki maupun perempuan yang mengalami hal tersebut dan ingin disembuhkan hidup kembali normal.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aidan Abdullah Bin Abdul Aziz. *Ruqyah Syariah Terapi Penyakit Jasmani Dan Rohani*. (Solo: Pustaka At Tibyan. 2007).
- Al-Izhari. Tahzib Al-Lughah, 1 Ed. (Bairut: Dar Ihya Turath. 2002).
- Almi Asniyanti, Kemas Abdurohim. "Akupuntur Manual Sebagai Terapi Pada Pasien Depresi". *Jurnal Akupuntur Manual Pada Pasien Depresi*. Vol. 3. No. 2. 2015.
- An Najar Amir. *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern*. (Jakarta: Mizan Publika. 2004).
- Arifin Isep Zainal. *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam*. (Jakarta: Rajawali Press. 2009).
- Arisiana Thias. "Hadis-Hadis Tentang Ruqyah Syariah (Kajian Ma'anil Hadits)". *Jurnal Al Fikrah*. Vol. 01. No. 1. 2019.
- Bustaman Musdar. *Buku Pintar Jin, Sihir, Dan Ruqyah Syariyah*. (Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 2010).
- Chaery Shodig Salahuddin. *Kamus Istilah Agung*. (Jakarta: Cv. Selentara. 1983).
- Chaplin J. P. *Kamus Lengkap Psikologi, Trans Kartini Kartono*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001).
- Dewi Wijayanti Puspita, "Penjatuhan Pidana Penjara Atas Tindak Lanjut Pidana Narkotika Oleh Hakim Dibawa Ketentuan Minimum Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika" *Jurnal Hukum Magnum Opus*. Vo. 7. No. 1. 2019.
- Fauzi, M Faiz. "Metode *Ruqyah* dalam Menanggapi Penyakit Mental Terhadap Anak Asuh di Yayasan Kebajikan Anak-Anak Yatim (Yaatim)". Skripsi, (Medan: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2021).
- Fitriani Hermala Dan Zuhair Abdullah. "Relevansi Konsep Neurosains Spiritual Taufik Pasiak Terhadap Psikoterapi Sufistik". *Journal Of Sufism And Psychotherapy*. Vol. 1. No. 2. 2021.
- Halim, S. "Rehabilitas Bagi penggunaan Narkoba dalam Pandangan Hukum Islam (Dosen Pascasarjana Univ)". *Jurnal Menara Ilmu*. Vol. XII. No. 4. April 2019.

- Huberman, dan Milles. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1996
- Kasmuri, Dasril. *Psikoterapi Pendekatan Sufistik*. (Sumatera Barat: STAIN Batusangar Press. 2014).
- Machsun, Toha. “Model Pendidikan Agama Islam Dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Tetirah Dzikir Sleman Yogyakarta”. *El Banat*. Vol. 10. No. 1. Surabaya, 2020.
- Manafe Yappi. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*. (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia). 2012.
- Mardiyah Dewi Ainul. “Terapi Psikospiritual dalam kajian Sufistik”. *Jurnal Khazanah: jurnal studi Islam dan humaniora*. Vol. 14. No. 2. Desember 2016
- Maula, Husnul. “Terapi Al-Qur’an dalam Proses Pemulihan Pecandu Narkoba”. Skripsi, (Banten: Fakultas Dakwah, 2019).
- Nurdin, Muhammad Ali. “Program Rehabilitasi Mental Pasien Gangguan Mental Pada Panti Rehabilitasi Sosial Jiwa dan Narkoba Purbalingga Jawa Tengah”. Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018).
- Panuju, P dan Umami, I. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Pratanto Anang. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba: Apa Yang Bisa Anda Lakukan*. , (Jakarta: Badan Narkotika Nasional. 2009).
- Puspitarani, Rita Diyah. “Implementasi Metode *Ruqyah* dan Mandi Malam Bagi Penyalagunaan Narkotika di Yayasan An-nur Haji Supono Bungkanel Purbalingga”. Skripsi, (Puwokerto: Fakultas Dakwah, 2021).
- Rahmatiah, St. *Metode Terapi Sufistik dalam Gangguan Kejiwaan Perspektif Tasawuf*. (Makassar: UIN Alauddin, 2019).
- Rohmansyah. Dkk. “Hadis-Hadis *Ruqyah* Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental”. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. 18. No. 1. 2018.
- Rusydi Muhammad. Dkk. *Antologi Kajian Tasawuf*. (Jakarta: Perum Percetakan Republik Indonesia. 2021.
- Solihin, M. *Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.

Suhendi. Dkk. “Metode Rukyat Dan Hypnotherapy Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa Di Lembaga El Psika Al- Amien Prenduan”. *Indonesian Journal Of Psychology*. Vol. 2. No. 1. 2020.

Sukhoiri Muhammad (Pendiri Padepokan Mburi Wong Bodho. *Wawancara*. Mboro Sidowungu Gresik 14 Juni 2022

Wulandari Oktavia. “Metode Terapi Mandi Taubat Untuk Penanganan Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pondok Pesantren At Tauhid Semarang)”. (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. 2019.

Zaini Ahmad. “Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan mental dan mewujudkan pribadi yang sehat”. *Jurnal bimbingan konseling Islam*. Vol. 8. No. 1. 2017

Zaky M Hamdan Bakran Adz. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2001).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A